

**SKRIPSI**

**METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN  
PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP ISLAM TERPADU (IT)  
BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR  
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
NURUL HIDAYANTI  
NPM. 14115091**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/2018 M**

**METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN  
PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP ISLAM TERPADU (IT)  
BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR  
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:  
NURUL HIDAYANTI  
NPM. 14115091**

**Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons  
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
PENINGKATAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP  
ISLAM TERPADU (IT) BUSTANUL ULUM TERBANGGI  
BESAR LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.**  
NIP. 197406071998032002

Metro, 7 Juli 2018  
Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
PENINGKATAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP  
ISLAM TERPADU (IT) BUSTANUL ULUM TERBANGGI  
BESAR LAMPUNG TENGAH

Nama : Nurul Hidayanti

NPM : 14115091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.**  
NIP. 197406071998032002

Metro, 17 Juli 2018  
Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

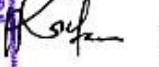
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

**PENGESAHAN**

No : B-2423/In-20-1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan judul: METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP ISLAM TERPADU (IT) BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH, disusun oleh Nurul Hidayanti, NPM. 14115091. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 11 Juli 2018

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons	(  )
Penguji I	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag	(  )
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I	(  )
Sekretaris	: Rika Dartiara, M.Pd	(  )



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP ISLAM TERPADU (IT) BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:  
NURUL HIDAYANTI**

Permasalahan seputar akhlak bangsa Indonesia cukup memprihatinkan, misalnya pencurian, perampokan, tawuran antar pelajar, kebiasaan menyontek saat ujian, seks bebas, pemerkosaan dan berbagai kekerasan terhadap anak dan remaja. Kondisi ini menandakan bahwa pendidikan akhlak tidak berdampak terhadap perubahan perilaku siswa, ini disebabkan oleh metode yang digunakan selama ini masih konvensional yaitu metode yang biasa saja atau cara yang tradisional. Dalam proses pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku siswa itu dibutuhkan metode yang efektif. Di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah guru telah melakukan metode guna untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, untuk meningkatkan perilaku positif siswa dan mencapai tujuan dari pendidikan akhlak.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?, 2) Apa saja faktor pendukung metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?, 3) Apa saja faktor penghambat metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah? Metodologi penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tiga tahap analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan ketekunan pengamatan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa yang digunakan oleh guru dalam keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat dan hukuman. Faktor pendukungnya adalah bimbingan dari sekolah SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah, keterlibatan keluarga dan masyarakat yang kondusif. Kemudian faktor penghambat adalah karakter dan asal daerah siswa yang bervariasi, penyalahgunaan teknologi dan lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang kondusif.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro<sup>26</sup>Juni 2018  
Yang Menyatakan



**Nurul Hidayanti**  
NPM. 14115091

## MOTTO

فَأَثَبَهُمُ اللَّهُ بِمَا قَالُوا جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ جَزَاءُ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Maka Allah memberi mereka pahala terhadap Perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. dan Itulah Balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya)”. (QS. Al-Maidah [5]: 85)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Al-Fatih, 2016), h. 122

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT keberhasilan study ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Junaedi dan Ibu Khusliyah yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan kuliahku.
2. Adikku Junita Setia Ningsih yang kusayangi, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam keberhasilan kuliahku
3. Para Bapak-Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dalam menuntut ilmu di IAIN Metro, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan semoga Allah memberikan keberkahan, amin.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahirabil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

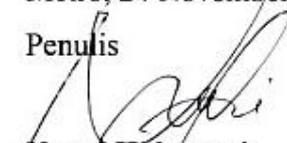
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan FTIK (PAI) IAIN Metro yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Nur Fatih, S.Kom selaku Kepala Sekolah SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tak lupa juga rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 24 November 2017

Penulis



**Nurul Hidayanti**  
NPM. 14115091

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku Positif Siswa .....	11
1. Pengertian Perilaku Positif Siswa .....	11
2. Aspek-aspek Perilaku Positif Siswa.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Positif Siswa.....	14
B. Metode Pendidikan Akhlak.....	15
1. Pengertian Metode Pendidikan Akhlak.....	15
2. Macam-macam Metode Pendidikan Akhlak.....	30
C. Peningkatan Perilaku Positif Siswa melalui Metode Pendidikan Akhlak .....	36
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum .....	47

2. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum .....	48
3. Data Guru SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum .....	49
4. Data Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum.....	51
5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum.....	52
6. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum.....	52
B. Temuan Khusus.....	54
1. Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah .....	54
2. Faktor Pendukung Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.....	64
3. Faktor Penghambat Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>122</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Keadaan Kepala Sekolah Masa Jabatan SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah .....	48
4.2 Keadaan Guru SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018 .....	49
4.3 Keadaan Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah .....	51
4.4 Data Sarana dan Prasarana di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran
1. Daftar Nama Informan .....	75
2. Surat Izin PraSurvey dari IAIN Metro .....	76
3. Surat Balasan Pra Survey.....	77
4. <i>Outline</i> .....	78
5. Alat Pengumpul Data.....	81
6. Surat Bimbingan Skripsi .....	98
7. Surat Tugas Research .....	99
8. Surat Izin Research .....	100
9. Surat Balasan Izin Research .....	101
10. Surat Keterangan Bebas Jurusan .....	102
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	103
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro .....	104
13. Dokumentasi Penelitian .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan apabila dibutuhkan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Pendidikan akhlak merupakan sarana yang memberikan kepada manusia aturan atau petunjuk yang kongkrit tentang bagaimana ia harus hidup dan bertindak dalam kehidupan manusia yang baik, dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tercela. Akhlak merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pergaulan antar sesama.<sup>1</sup>

Pendidikan akhlak terhadap siswa sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan.

---

<sup>1</sup> Muslim, “*Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak*”, (Jambi: IAIN Sultan Thaha Saifuddin), No. 2/April 2011, h. 215.

“Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Jatuh bangunnya suatu bangsa tergantung pada bagaimana akhlak masyarakat yang menghuninya”.<sup>2</sup>

Perilaku positif yaitu perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku positif tercermin dalam kedisiplinan, suka bekerja keras, ulet serta jujur. Perilaku positif siswa ini bukan hanya sekedar hal-hal yang berkaitan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh siswa dalam pergaulan sekolah, melainkan berbagai ketentuan lain yang memungkinkan dapat mendukung keefektivitas proses belajar mengajar. Pengetahuan terhadap perilaku siswa ini bukan hanya perlu diketahui oleh setiap siswa, melainkan juga perlu diketahui oleh setiap guru, dengan tujuan agar dapat mengarahkan dan membimbing para siswa untuk mengikuti perilaku tersebut.

Ketidakhahaman siswa terhadap pendidikan agama dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak memakai teknik atau metode tertentu sehingga proses pengajaran tidak berjalan dengan maksimal, lain halnya apabila dalam pengajaran guru memakai teknik atau metode yang tepat dalam menyampaikan materi bisa dipastikan siswa akan lebih bisa mengerti dan memahami serta mampu mengamalkan.

---

<sup>2</sup> Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Prespektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 1.

“Dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling kokoh. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses yang dialami oleh siswa sebagai anak didik”.<sup>3</sup>

Pendidikan akhlak adalah proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pendidikan akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradab mulia kebiasaan yang baik. Memantapkan rasa keagamaan pada siswa dan membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia. Membiasakan siswa bersikap rela, optimis, percaya diri, emosi, dan sabar.

”Semua norma itu mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi sikap, tingkah laku dan perbuatan”.<sup>4</sup>

Menurut ajaran Islam setiap anak dilengkapi fitrah Allah, kehidupan anak digambarkan sebagai proses pencarian hidup. Salah satu masalah sosial atau kemasyarakatan yang harus mendapatkan perhatian bersama dan perlu ditanggulangi dewasa ini ialah tentang kemerosotan akhlak, di samping kemajuan teknologi akibat adanya era globalisasi, minuman keras, penjudian yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, pemerkosaan, tawuran antar pelajar dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 35.

Berdasarkan berbagai persoalan di atas tidak mencerminkan tujuan dalam membentuk kepribadian anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Oleh karena itu pembentukan sikap dan perilaku perlu di upayakan dan diimplementasikan kembali dalam lembaga formal maupun nonformal, misalnya pendidikan akhlak. Perlu adanya penekanan terhadap peningkatan pendidikan akhlak terutama pada para remaja, dimana mereka adalah generasi penerus bangsa Indonesia.

Beberapa metode pendidikan akhlak yang diterapkan disekolah dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu: keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman. Metode pendidikan akhlak dirasa cukup penting untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, metode yang digunakan sekolah terbagi garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan. Metode yang efektif dalam proses pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan membuat perencanaan secara matang, pelaksanaan secara terprogram dan penilaian atau evaluasi secara seksama. Untuk mewujudkan siswa dalam berakhlakul karimah dan disertai dengan berperilaku baik yang bisa dijadikan contoh oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Dengan demikian tugas guru pendidikan agama Islam di sekolah adalah mendidik, membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswanya melalui pendidikan agama Islam yang dapat membina perilaku siswa dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Tugas tersebut terasa berat karena ada unsur tanggung jawab mutlak guru, akan tetapi juga keluarga dan masyarakat mendukung dan bertanggung jawab serta

bekerja sama dalam mendidik anak, maka akhlakul karimah akan dicapai dengan baik.

Pendidikan akhlak ini dilakukan melalui proses belajar mengajar yang dilakukan secara optimal. Guru pendidikan agama Islam memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa karena semua acuan perilaku ini dititik beratkan kepada guru pendidikan agama Islam. Pendidikan adalah melalui lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Pendidikan akhlak dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai agama dalam diri siswa untuk membentuk akhlak dan perilaku yang baik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengamati pendidikan akhlak di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah. Penelitian ini lebih di fokuskan pada siswa SMP yang memiliki karakteristik dan rawan akan pengaruh negatif pada akhlak siswa. Dan metode pendidikan akhlak mencakup keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman yang di lakukan oleh sekolah.

Beberapa cara dilakukan oleh guru di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah di dalam pelaksanaan pendidikan akhlak siswa ialah membentuk karakter yang baik pada setiap siswa. Sebelum masuk kelas sholat dhuha berjama'ah dan pada masuk kelas di awal 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung siswa diwajibkan untuk selalu membaca do'a sebelum belajar dan membaca Al-Qur'an. Dimana semua yang dilakukan agar setiap siswa mempunyai rasa syukur atas nikmat

yang diberikan oleh Allah. Kemudian guru selalu mengajak siswa untuk shalat dzuhur dan shalat Ashar berjama'ah di masjid sekolah. Semua itu sudah terjadwal disekolah dan bila ada yang tidak mematuhi tersebut maka siswa akan di berikan hukuman yaitu berupa sanksi. Sanksi yang di berikan oleh sekolah SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung tengah yaitu berupa poin jika poin sudah sampai 100 poin maka siswa dikembalikan ke orang tua. Masih banyak siswa yang belum mematuhi peraturan tersebut sehingga dalam membentuk karakteristik siswa kurang efektif.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini, yang peneliti tuangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku positif Siswa” (Studi di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah). Adapun maksud dari judul di atas adalah usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah yang meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan siswa dalam memberikan perilaku positif kepada siswa-siswinya. Pendidikan itu meliputi pemberian contoh tauladan yang baik, melatih keterampilan berbuat dalam bentuk pembiasaan, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan madrasah yang mendukung pembentukan kepribadian peserta didik agar mereka memiliki perilaku yang terpuji.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Nur Fatih selaku Kepala SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Lampung Tengah, pada tanggal 1 November 2017.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?
3. Apa saja faktor penghambat metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai dasar meningkatkan pengetahuan serta merupakan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah:

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku siswa.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan menjadikan masukan bagi guru tentang pentingnya metode pendidikan akhlak dan cara mengembangkannya.

- c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi kepada orang tua bahwa pendidikan akhlak harus dibentuk dan dikembangkan sejak dini.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antara peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai “Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah”.

Terkait dengan judul Penelitian tersebut maka peneliti mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Adapun kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan dengan judul sebagai berikut:

Skripsi dari Nuril Anwar tentang “Pendidikan Akhlak Perspektif Islam (Study di Desa Tanjung Harapan Dusun 05 RT. 10 RW. 05 Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur)”.<sup>6</sup>

Penelitian tersebut membahas tentang pentingnya pendidikan akhlak anak dalam perspektif Islam sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pendidikan, sekaligus membina akhlak anak dan memperkaya khazanah pemikiran di bidang pendidikan Islam. Peran orang tua sangat mempengaruhi dalam membentuk akhlak anak dengan cara menasehati anak, memberikan contoh perbuatan akhlak yang sesuai dengan pandangan Islam.

---

<sup>6</sup> Nuril Anwar, *Pendidikan Akhlak Anak Presepektif Islam di Desa Tanjung Harapan Dusun 05 RT. 10 RW. 05 Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2015.

Perbedaan penelitian tersebut yaitu membahas mengenai pentingnya pendidikan akhlak anak dalam perspektif Islam dan penerapan pendidikan akhlaknya tidak di dalam lingkup sekolah melainkan di desa. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan terhadap pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku siswa di sekolah. Persamaannya terletak pada pendidikan akhlak yang di diberikan kepada anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perilaku Positif Siswa**

##### **1. Pengertian Perilaku Positif Siswa**

Perilaku positif siswa artinya perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai- dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Perilaku positif siswa tercermin dalam kedisiplinan, suka bekerja keras, ulet, jujur, setia kawan, kekeluargaan, rela berkorban, selalu menyelesaikan tanggung jawab dengan baik, penolong, berani membela kebenaran serta memiliki toleransi yang tinggi. Perilaku positif siswa merupakan sifat tindakan yang dimiliki oleh siswa dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi dan genetika. Perilaku siswa dikelompokkan dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh dan perilaku menyimpang. “Secara khusus pengertian perilaku adalah bagian dari satu kesatuan pola reaksi. Melihat beberapa uraian di atas nampak jelas bahwa perilaku itu adalah kegiatan atau aktifitas yang melingkup seluruh aspek jasmaniah dan rohaniah yang bisa dilihat”<sup>1</sup>.

Sehingga yang dimaksud perilaku positif siswa, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas siswa dari siswa itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, tertawa,

---

<sup>1</sup> Edi Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: 2003), h. 168.

bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Jadi melalui uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku siswa adalah semua kegiatan atau aktifitas siswa, baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati pihak luar.

Perilaku siswa dibagi menjadi 2 yaitu perilaku positif dan perilaku negatif. Adapun contoh dalam kedua perilaku tersebut seperti contoh perilaku positif meliputi: menaati perintah orang tua, selalu menghormati orang tua, saling tolong menolong, dan lain sebagainya. Dan contoh perilaku negatif meliputi: tidak patuh kepada orang tua, membuat orang tua kecewa, tidak punya sopan santun, tidak mau saling tolong menolong, berani kepada guru, dan lain sebagainya. Perilaku manusia analisis ke dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek motorik. Tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari lebih diartikan sebagai akhlak, bahkan kata akhlak lebih sering digunakan.

“Perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab yang artinya moral, etika. Dalam pengertian sehari-hari, akhlak sering disamakan dengan kata budi pekerti, moral atau etika”.<sup>2</sup>

Moral ialah perbuatan atas tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat yang umum diterima yang meliputi kesatuan sosial atau lingkungan tertentu. Etika ialah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan perhatian amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.

---

<sup>2</sup> St. Darojah, “*Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul*”, No.2/November 2016, h. 238.

Jadi yang dimaksud dengan perilaku positif siswa ini bukan hanya sekedar hal-hal yang berkaitan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh siswa dalam pergaulan sekolah, melainkan berbagai ketentuan lain yang memungkinkan dapat mendukung keefektifitas proses belajar mengajar.

## 2. Aspek-aspek Perilaku Positif Siswa

Perilaku manusia dianalisis ke dalam tiga aspek yaitu:

- a. Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Perilaku kognitif mencakup kegiatan mental (otak). Perilaku kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan kemampuan mengevaluasi. Fungsi aspek kognitif adalah menunjukkan jalan, mengarahkan dan mengendalikan perilaku.
- b. Aspek afektif adalah perilaku yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Perilaku afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- c. Aspek psikomotor merupakan perilaku yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Perilaku psikomotor adalah perilaku yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul dan sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Edi Walgito, *Pengantar Psikologi*, h. 169.

Namun dari ketiga aspek perilaku yang penulis fokuskan adalah aspek psikomotorik karena aspek psikomotorik mencakup keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Karena Pendidikan itu meliputi pemberian contoh tauladan yang baik, melatih keterampilan berbuat dalam bentuk pembiasaan, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan kepribadian peserta didik agar mereka memiliki perilaku yang terpuji.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Positif Siswa**

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudahan organisme tersebut merespon. Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

#### **a. Perilaku Tertutup (*Cover behavior*)**

Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, perasaan, persepsi, pengetahuan/kesadaran dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain. Bentuk perilaku tertutup adalah pengetahuan dan sikap. Contohnya proses berfikir berhayal, ide-ide atau kreativitas yang sedang dipikirkan.

Jadi dapat dijelaskan bahwa perilaku tertutup yaitu perilaku itu tidak dapat ditangkap melalui indera, melainkan harus menggunakan alat pengukur tertentu misalnya melalui psikotes.

b. Perilaku Terbuka (*Overt behavior*)

Perilaku terbuka yaitu perilaku yang bisa langsung dapat diobservasi melalui alat indera manusia, perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek, yang dengan mudah dapat diamati atau dilihat oleh orang lain.<sup>4</sup>

Jadi dapat di jelaskan bahwa perilaku terbuka yaitu perilaku yang bisa langsung dapat diobservasikan melalui alat indera manusia, dan berbentuk tindakan nyata dan terbuka, seperti: tertawa, berjalan, berbaring, berlari dan lain-lain.

## **B. Metode Pendidikan Akhlak**

### **1. Pengertian Metode Pendidikan Akhlak**

Dilihat dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan cara). Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *Methodica* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 239-240.

<sup>5</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h. 6-7.

“Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu”.<sup>6</sup>

Jadi Metode merupakan cara yang digunakan seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas agar pekerjaannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan dan suatu cara, jalan atau langkah yang digunakan atau tempuh untuk menyampaikan pendidikan yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat normatif kepada siswanya.

Pendidikan berasal dari kata didik, yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan ialah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Hafid Habiburrahman, “*Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam Kitab Bahjatul Wasaail Bisyahri*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), No.2/Juli-Desember, h. 305.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 3.

Menurut caranya pendidikan terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Pressure*, yaitu pendidikan berdasarkan paksaan (secara paksa).
- b. Latihan untuk membentuk kebiasaan.
- c. Pendidikan dimaksudkan untuk membentuk hati nurani yang baik.<sup>8</sup>

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

“Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (اخلاق) akhlak dalam bentuk jamak, sedang mufradnya adalah (خلق) *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat”.<sup>9</sup>

Secara terminologi akhlak dipahami sebagai gambaran batin manusia dan perangai luar manusia. Selain itu akhlak juga diartikan sebagai budi pekerti, watak dan kesusilaan yang berdasarkan nilai aturan moral kelompok masyarakat. Jadi akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa setiap manusia.<sup>10</sup>

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari “*khuluqun*” yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Rumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dan makhluk serta makhluk dan makhluk.

Kata *khuluq* (bentuk mufrad dari akhlak) ini berasal dari *fi'il madhi khalaq* yang dapat mempunyai bermacam-macam arti tergantung pada *mashar* yang digunakan. Ada beberapa kata Arab seakar dengan *al-khuluq*

---

h. 21. <sup>8</sup> Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an.*, (Jakarta: Amzah, 2007).

<sup>9</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 1.

<sup>10</sup> Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 56

ini dengan perbedaan makna. Namun karena ada kesamaan akar kata, maka berbagai makna tersebut tetap saling berhubungan. Diantaranya adalah kata *al-khalq* artinya ciptaan.

Dalam bahasa Arab kata *al-khalq* artinya menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh atau dengan kata lain menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh, atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada.

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari "*khuluqun*" yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Rumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dan makhluk serta makhluk dan makhluk.

Atas dasar itu, akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat (Ahmad Amin dalam bukunya Akhlak).

Sedangkan pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan oleh Ibnu Miskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata, merupakan upaya ke arah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak ini, kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncul merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber tertinggi ajaran Islam.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 76.

Al-Qur'an telah memberikan gambaran yang jelas mengenai pendidikan akhlak pada anak yaitu:

**a. Akhlak terhadap Allah**

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."<sup>12</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan bagaimana seharusnya para orang tua mendidik anaknya untuk mengesahkan penciptanya dan menegang prinsip tauhid dengan tidak menyekutukan Allah. Contohnya seperti, menjalankan segala kewajiban dan menjauhi segala larangan yang telah Allah tentukan, dan menjalankan kehidupan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah.

Akhlak pun dalam Islam meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang hidup dan kehidupan. Akhlak terhadap Allah atau Khalik (pencipta), antara lain adalah:

- 1) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga, jadi kita sebagai makhluk Allah haruslah mengabdikan dan memberikan cinta kepada-Nya
- 2) Bentuk cinta kepada Allah selanjutnya adalah melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya
- 3) Mensyukuri Nikmat dan Karunia Allah
- 4) Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah
- 5) Menerima dengan ikhlas semua kada dan qadar ilahi setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, hingga batas tertinggi)

---

<sup>12</sup> QS. Luqman (31): 13

- 6) Memohon ampun hanya kepada Allah
- 7) Bertaubat hanya kepada Allah. Taubat yang paling tinggi adalah taubat nasuha, yaitu taubat dengan benar-benar taubat, tidak lagi melakukan perbuatan yang sama yang dilarang oleh Allah
- 8) Tawakal (berserah diri) kepada Allah.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa kita sebagai makhluk ciptaan-Nya haruslah bisa menunjukkan sikap atau akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama seperti yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

#### b. Akhlak terhadap Orang Tua

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ  
 أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.<sup>14</sup>

Islam mendidik anak-anak untuk selalu berbuat baik terhadap orang tua sebagai rasa terima kasih atas perhatian, kasih sayang, dan semua yang telah mereka lakukan untuk anak-anaknya. Contohnya seperti patuh menjalankan semua perintah orang tua dan guru, berkata sopan terhadap yang lebih tua.

<sup>13</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 356

<sup>14</sup> QS. Luqman [31]: 14

### c. Akhlak terhadap Orang Lain

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”<sup>15</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan agar berbuat baik dan sopan santun dengan sesama manusia yaitu dilarang untuk memalingkan mukanya yang didorong oleh penghinaan dan kesombongan. Kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat. Contohnya: seperti berbuat baik dan sopan santun dengan sesama manusia, tidak bersikap acuh terhadap sesama, saling tolong menolong.

### d. Akhlak terhadap Diri Sendiri

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”<sup>16</sup>

<sup>15</sup> QS. Luqman [31]: 15

<sup>16</sup> QS. Luqman [31]: 18

Bersamaan dengan larangan berjalan dengan congkak. Allah memerintahkan untuk sederhana dalam berjalan, dengan tidak menghempaskan tenaga dalam bergaya, tidak melengok-lenggok, tidak melengak-lengok, tidak memanjangkan leher karena angkuh, sopan santun.

Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat. Jika, seseorang dapat menjaga kualitas *mu'amalah ma'allah* dan *mu'amallah ma'annas*, insya Allah akan memperoleh rida-Nya. Orang yang mendapat rida Allah niscaya akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup, baik duniawi maupun ukhrawi.<sup>17</sup>

Seseorang yang berakhlakul karimah pantang berbohong, sekalipun terhadap diri sendiri dan tidak pernah menipu apalagi menyesatkan orang lain. Orang seperti ini biasanya dapat hidup dengan tenang dan damai, memiliki pergaulan luas dan banyak relasi, serta dihargai kawan dan disegani siapapun yang mengenalnya.

Ketenteraman dan kebahagiaan hidup seseorang tidak berkorelasi positif dengan kekayaan, kepandaian, atau jabatan. Jika seseorang berakhlakul karimah, terlepas apakah ia seseorang yang kaya atau miskin, berpendidikan tinggi atau rendah, memiliki jabatan tinggi, rendah, atau tidak memiliki jabatan sama sekali, insya Allah akan dapat memperoleh kebahagiaan.

---

<sup>17</sup> Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 26-27.

Ada dua jenis Akhlak dalam Islam, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlak baik) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam dan Akhlakul Madzumah (Akhlak tidak baik) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

a. *Akhlaqul Karimah* (Akhlak Baik)

Adapun jenis-jenis *akhlaqul karimah* itu adalah sebagai berikut:

1) *Al-Amanah* (Sifat Jujur dan Dapat Dipercaya)

Jujur dan dapat dipercaya merupakan salah satu sifat wajib bagi Rasulullah, begitu pula umatnya harus mencontoh suri tauladan dari Rasulullah, baik jujur dalam perkataan dan perbuatan, kejujuran adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena kejujuran merupakan pondasi dari iman, Allah SWT telah menggambarkan bahwa tidak ada tempat yang dapat memberi manfaat dan menyelamatkan seseorang hamba dari azab hari kiamat selain kejujuran.

Dan hendaklah kita sebagai manusia yang beriman memiliki perilaku yang amanah atau dapat dipercaya sebagai realisasi *akhlaqul karimah*, karena ketika kita dihadapkan sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta, ilmu, rahasia atau lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

2) *Al-Alifah* (Sifat yang Disenangi)

Sifat yang disenangi memang sulit di terapkan dalam masyarakat yang bersifat heterogen, karena setiap anggota

masyarakat memiliki sifat, watak, kebiasaan yang berbeda beda. Seseorang yang pandai meletakkan sesuatu pada tempatnya, bijaksana, berbuat baik dalam perkataan dan perbuatan, tentulah akan disenangi oleh masyarakat dalam kehidupan dan pergaulan sehari hari

3) *Al-Afwu* (Sifat Pemaaf)

Dalam kehidupan kita tak luput dari khilaf dan kesalahan. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang karena khilaf atau salah hendaklah memaafkan kekhilafan atau kesalahannya, janganlah mendendam dan mohonkan ampunan kepada Allah untuknya.

4) *Anie Satun* (Sifat Manis Muka)

Seseorang yang memiliki *akhlaqul karimah* akan selalu ramah pada setiap orang walaupun ia dihadapi dengan permasalahan, fitnah yang memburukkan nama baiknya ia akan dengan tenang dan bijaksana dalam menghadapinya. Banyak orang yang memakai sikap ini di dunia diplomasi dan banyak memperoleh hasil sukses dan mencapai kemenangan, hanya dengan selalu tersenyum, orang lain dapat mengakui dan menghormati segala keinginan baik seseorang.

5) *Al-Khairu* (Kebaikan atau Berbuat Baik)

Berbuat baik adalah hal wajib diamalkan dalam kehidupan umat manusia. Sudah banyak ayat al-Qur'an sebagai pedoman

umat manusia yang menjelaskan tentang keutamaan berbuat baik. Allah berfirman bahwa syarat kesalehan tersebut adalah dengan berbuat kebaikan. Allah menekankan bahwa untuk mendapatkan kedekatan dan Rahmat Allah SWT syaratnya adalah dengan berbuat kebaikan kepada sesama yaitu mereka ingin berhasil menemukan Allah, harus berbuat kebaikan dan penuh kasih sayang kepada manusia.

6) *Al-Khusyu'* (Tekun Bekerja Sambil Menundukkan Diri (Berdzikir) Kepada-Nya)

“Khusyu’ dalam perkataan, maksudnya ibadah yang berpola perkataan, dibaca khusus kepada Allah Rabbul ‘Alamin dengan tekun sambil bekerja dan menundukkan diri takut kepada Allah. Ibadah dengan merendahkan diri menundukkan hati, tekun dan tetap, senantiasa bertasbih, bertakbir, bertahmid, bertahlil, memuja asma Allah, menundukkan hati kepada-Nya, *khusyu* di kala shalat, memelihara penglihatan, menjaga kehormatan, jangan berjalan di muka bumi Allah ini dengan sombong, berbicara dengan tenang dan sederhana, tunduk hanya kepada-Nya, itulah sebenarnya *akhlaqul karimah*”

b. *Akhlaqul Madzmumah*

Kata *Madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya Akhlak tercela. Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji akhlak tercela. Akhlak

tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia.<sup>18</sup>

Adapun jenis-jenis *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) itu adalah sebagai berikut:

1) *Ananiyah* (Sifat Egois)

Sifat egois adalah sifat mementingkan diri sendiri, orang yang memiliki sifat egois cenderung mengambil keputusan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri tanpa memikirkan kemaslahatan umat. Mereka melihat hanya dengan sebelah mata bersikap dan mengambil tindakan hanya didorong oleh kehendak nafsu. Nafsulah yang menjadi kendali dan mendominasi seluruh tindakannya. Kebenaran akhirnya ditentukan oleh kepentingan dirinya.

2) *Al-Baghyu* (Suka Obral Diri pada Lawan Jenis yang Tidak Hak (Melacur))

Berzinah tentu saja dilarang oleh agama, dan perbuatannya pun dikutuk oleh masyarakat, melacur perbuatan yang tercela jelas sekali orang yang melakukan perbuatan ini dengan alasan apa pun akan dilaknat oleh Allah.

3) *Al-Bukhlu* (Sifat Bakhil, Kikir, Kedekut (Terlalu Cinta Harta))

Sifat bakhil, kikir, adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah. Sesungguhnya Allah telah mengatur rezeki bagi manusia namun manusia lupa untuk bersedekah kepada

---

<sup>18</sup> Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak.*, h. 12-14.

sesama, padahal di dalam rezeki yang kita dapatkan ada rezeki orang lain.

4) *Al-Kadzab* (Sifat Pendusta atau Pembohong)

Maksud dari pendusta adalah sifat yang mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan tujuan untuk merendahkan orang lain. Orang yang sekali kali pernah berdusta maka selamanya ia akan sulit mendapatkan kepercayaan dari orang lain, orang yang berdusta akan mendapatkan dosa, dan tiada memperoleh kebaikan apapun dari perbuatannya.

5) *Al-Khamru* (Gemar Minum Minuman yang Mengandung Alkohol (Al-Khamar))

Minuman yang beralkohol adalah minuman yang diharamkan karna menyebabkan seseorang yang meminumnya menjadi mabuk, orang yang telah mabuk maka akan kehilangan kesadaran dan akal sehatnya sehingganya membuatnya lalai untuk beribadah kepada Allah.

6) *Al-Khiyanah* (Sifat Pengkhianat)

Khianat adalah kebalikan dari sifat amanah, seseorang yang telah diberi kepercayaan namun ia mengkhianatinya, perbuatan tersebut mungkin sesaat tidak diketahui oleh orang lain, namun Allah maha mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan, untuk menutupi perbuatannya orang yang memiliki sifat tersebut rela bersumpah atas nama Allah untuk memperkuat dan membenarkan

keterangannya bila ia tertuduh, ia tidak memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang ia perbuat. Sesungguhnya orang yang berkhianat tidak akan memperoleh apapun, ia akan dijauhi oleh sahabat-sahabatnya, terisolir dari pergaulan, masyarakat memandangnya sebelah mata dan hilang kepercayaan atas dirinya

7) *Azh-Zhulmun* (Sifat Aniaya)

Aniaya ialah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan, sifat aniaya dapat merugikan orang lain dan termasuk perbuatan yang menzalimi orang lain, perbuatan tersebut dapat memutuskan tali persaudaraan antar sesama manusia.

8) *Al-Jubnu* (Sifat Pengecut)

Ciri-ciri dari sifat pengecut adalah ia selalu ragu-ragu dalam bertindak, keragu-raguan memulai sesuatu itu berarti suatu kesalahan. Orang muslim harus tegas, cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu. sifat pengecut merupakan perbuatan yang sangat buruk.<sup>19</sup>

Demikian, Allah telah memberikan contoh kongkret mendidik akhlak anak. Jika setiap orang tua dapat melaksanakannya dengan baik, maka besar harapan anak tumbuh menjadi manusia-manusia muslim yang berakhlak baik.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 14-16.

Jadi akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan apabila dibutuhkan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Pendidikan akhlak merupakan sarana yang memberikan kepada manusia aturan atau petunjuk yang konkret tentang bagaimana ia harus hidup dan bertindak dalam kehidupan manusia yang baik, dan bagaimana menghindari perilaku-perilaku yang tercela. Akhlak merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pergaulan antar sesama.<sup>20</sup>

Pendidikan akhlak terhadap siswa sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan.

Jadi metode pendidikan akhlak merupakan suatu komponen pendidikan yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan yang didukung dengan alat-alat bantu mengajar, memiliki kedudukan sebagai kebulatan dalam suatu sistem pendidikan. Metode pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi akhlak yang baik. Sesuatu hal yang diyakini dan dianggap penting dalam diri dan tindakan manusia yang terkait dengan budi pekerti, kelakuan dan perilaku manusia.

---

<sup>20</sup> Musli, "*Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak*", (Jambi: IAIN Sultan Thaha Saifuddin), No. 2/April 2011, h. 215.

Untuk menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik. Memantapkan rasa keagamaan pada siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah. Membiasakan siswa bersikap rela, optimis, percaya diri, dan sabar. Membimbing siswa ke arah perilaku yang dapat membantu mereka berinteraksi sosial yang baik, mencintai kebaikan orang lain, suka menolong dan menghargai orang lain. Membiasakan siswa bersopan santun dalam berbicara dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah dan selalu tekun dalam beribadah.

## **2. Macam-macam Metode Pendidikan Akhlak**

Pendidikan yang pertama bagi anak adalah pendidikan dalam keluarga. Anak-anak yang terlahir dari keluarga yang baik dan tentunya akan mempunyai masa depan yang cerah, menjadi generasi yang baik. Sebaiknya anak yang tidak terurus dan kurang kasih sayang dari orang tua kemungkinan besar anak tersebut menjadi generasi yang tidak sesuai dengan harapan bangsa dan agama. Di samping itu, anak merupakan amanat dari Allah yang harus dijalankan oleh kedua orang tuanya. Jadi orang tua harus benar-benar mendidik anak-anaknya secara benar agar ia mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Metode merupakan cara yang digunakan seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas agar pekerjaannya dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa metode pendidikan akhlak yang diterapkan disekolah dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu: (1) keteladanan (modeling) nilai-nilai akhlak prioritas harus dicontohkan (diteladankan) secara teratur dan keteladanan, pembiasaan, nasihat dan perhatian berkesinambungan oleh warga sekolah,(2) Pembiasaan (habituating) dilakukan di sekolah dengan berbagai cara dan menyangkut banyak hal seperti disiplin waktu, etika berpakaian, etika pergaulan, perlakuan siswa terhadap karyawan, guru, dan pimpinan,(3) Nasihat dan (4) Hukuman.<sup>21</sup>

Adapun macam-macam metode pendidikan akhlak adalah sebagai berikut:

#### **a. Metode Keteladanan**

Metode keteladanan yaitu suatu metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada siswa, baik di dalam ucapan maupun perbuatan. Metode keteladanan ini merupakan salah satu teknik pendidikan yang paling efektif dan sukses. Dalam Islam, Allah telah menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, pola pendidikan dengan keteladanan pastinya juga sangat efektif dalam pendidikan anak karena orang tua dan guru secara langsung akan menjadi suri tauladan bagi anak-anak.

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang paling menyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk siswa di dalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan siswa yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya, disadari ataupun tidak,

---

<sup>21</sup> Amin Zahroni, “Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak”, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung (Unissula)), No.2/April 2017, h. 258-260.

bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan ataupun dalam perbuatan, baik material ataupun spiritual, diketahui atau tidak diketahui.

Masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam hal buruknya siswa. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka siswa akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuknya akhlak mulia, keberanian dan dalam sikap yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh dalam praktek pendidikan, siswa cenderung meneladani pendidiknya. Dalam surat Al-Ahzab ayat 21 Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.<sup>22</sup>

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial siswa. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan siswa, yang

---

<sup>22</sup> QS. Al-Ahzab (33): 21

tindak tanduk dan sopan santunnya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindak tanduk akan senantiasa tertanam dalam kepribadian siswa.

#### **b. Metode Pembiasaan**

Metode pembiasaan ialah teknik pembelajaran kepada siswa dengan dikerjakan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pembiasaan akan memberikan manfaat yang mendalam bagi siswa. Anak akan lebih terbiasa berperilaku dengan nilai-nilai akhlak karena pembiasaan berperan sebagai efek latihan terus-menerus. Pembiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena dengan kebiasaan seseorang mampu melakukan hal-hal tertentu. `

Metode pembiasaan ini sudah Rasulullah terapkan dengan membiasakan dasar-dasar tata krama pada anak, seperti etika makan dan minum. Beliau juga membiasakan anak untuk melaksanakan kewajiban shalat, sejak usia tujuh tahun agar di usia dewasa kelak anak mudah untuk melaksanakannya.

#### **c. Metode Memberi Nasihat**

Metode pendidikan akhlak melalui nasihat merupakan salah satu cara yang dapat berpengaruh pada anak untuk menumbuhkan jalannya kedalam jiwa secara langsung melalui pembiasaan. Metode nasihat adalah penjelasan tentang kebenaran dan kemaslahatan dengan tujuan menghindari orang yang dinasihati dari bahaya serta menunjukkan ke jalan yang mendatangkan kebahagiaan dan manfaat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Musli, "*Metode Pendidikan.*", h. 226-227

Metode pemberian nasihat ini dapat menanamkan pengaruh yang baik dalam jiwa apabila digunakan dengan cara yang dapat mengetuk relung jiwa melalui pintunya yang tepat. Nasihat dapat membukakan mata anak-anak pada hakikat sesuatu, mendorong menuju situasi luhur, menghiasi dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

Metode al-Qur'an dalam menyerukan dakwaan adalah bermacam-macam. Semua ini dimaksudkan sebagai upaya mengingat Allah menyampaikan nasihat dan bimbingan, yang semuanya berlangsung atas ucapan para Nabi As. Kemudian, dituturkan kembali oleh para da'i kelompok dan pengikutnya. Nasihat yang tulus membekas dan berpengaruh, jika memasuki jiwa yang bening, hati terbuka, akal yang bijak, maka nasihat tersebut akan mendapat tanggapan secepatnya dan meninggalkan bekas yang dalam. Al-Qur'an telah menegaskan pengertian ini dalam banyak ayatnya dan berulang kali menyebutkan manfaat dari peringatan. Allah berfirman:

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرٍ لِّمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ﴿٣٧﴾

Artinya: “Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai akal atau yang menggunakan pendengarannya, sedang Dia menyaksikannya”.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> QS. Qaaf (50): 37

#### **d. Metode Hukuman**

Metode Hukuman Pelaksanaan metode pendidikan akhlak yang dilakukan melalui keteladanan, nasihat dan pembiasaan. Dalam pelaksanaannya jika terjadi permasalahan, perlu adanya tindakan tegas atau hukuman. Hukuman sebenarnya tidak mutlak diperlukan, namun berdasarkan kenyataan yang ada, manusia tidak sama seluruhnya dalam berbagai hal, sehingga dalam pendidikan dan pembinaan akhlak perlu adanya hukuman dalam penerapannya, bagi orang-orang yang keras dan tidak cukup hanya diberikan teladan dan nasihat. Hukuman ini merupakan suatu tindakan yang diberikan kepada anak yang secara sadar dan sengaja melakukan suatu kesalahan, sehingga dengan adanya hukuman ini anak muncul rasa penyesalan dan tidak melakukan kesalahan untuk kedua kalinya.

Ketika ada siswa yang melakukan kesalahan yang berakibat fatal, maka tidak ada salahnya jika guru memberikan hukuman ataupun sanksi yang sesuai dengan perbuatannya. Hal ini untuk menunjukkan kepada mereka bahwa segala perbuatan di dunia itu akan mendapatkan ganjarannya, baik itu perbuatan buruk maupun perbuatan baik. Hukuman menghasilkan suatu kedisiplinan pada anak. Pada taraf yang tinggi menginsyafkan anak untuk tidak melakukan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama. Berbuat atau tidak berbuat bukan karena takut hukuman, melainkan karena keinsyafan diri sendiri dan merupakan suatu ketaatan pada Allah dan selalu mengharapkan ridhonya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Amin Zahroni, "*Strategi Pendidikan.*", h. 261

### **C. Peningkatan Perilaku Positif Siswa melalui Metode Pendidikan Akhlak**

Pendidikan agama Islam sangatlah berperan penting dalam membentuk akhlak siswa untuk bekal hidup di dunia dan akhirat sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an dan Hadist, ini semua juga karena dorongan dari kepala sekolah dan juga guru-guru lainnya. Karena pada dasarnya setiap manusia ingin memiliki kepribadian yang simpatik, karena dengan itu manusia akan menghormati, disegani, dan dicintai oleh sekitarnya.

Dalam perilaku siswa ini bukan hanya sekedar hal-hal yang berkaitan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh siswa dalam pergaulan sekolah, melainkan berbagai ketentuan lain yang memungkinkan dapat mendukung keefektivitas proses belajar mengajar.

Pendidikan akhlak merupakan suatu misi yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswa. Pendidikan akhlak terhadap siswa sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik.

Peningkatan pendidikan akhlak pada siswa sangatlah penting, agar siswa memiliki bekal untuk hidup selanjutnya. Pendidikan akhlak harus dilakukan sejak dini, sebelum watak dan kepribadiannya terpengaruh lingkungan yang tidak paralel dengan tuntunan agama. Oleh karena itu, dalam

mendidik siswa perlu adanya perhatian khusus bagi orang tua maupun guru di sekolah. Karena baik dan buruknya perilaku siswa, tergantung pada pendidikan yang diberikan kepada siswa tersebut, jika siswa tersebut dididik dengan akhlak yang baik pastinya siswa tersebut menjadi siswa yang baik dan sebaiknya. Maka dalam hal ini perlu diadakan sebuah metode pendidikan akhlak yaitu metode keteladanan, pembiasaan, memberikan nasihat dan hukuman. Metode pendidikan akhlak sangatlah penting untuk meningkatkan perilaku siswa karena untuk mendidik siswa, agar siswa bisa menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang mulia dan menjadi siswa yang sholeh dan sholehah.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.<sup>1</sup> Sedangkan Sifat penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial masalah manusia.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai penelitian *naturalistik* yang pada dasarnya penelitian ini di laksanakan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

<sup>2</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 33-34.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

### B. Sumber Data

“Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan”.<sup>4</sup>

Apabila peneliti merupakan teknik observasi, maka sumber datanya bias berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data,

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 107.

dengan isi catatan subjek penelitian atau variable penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat di bagi menjadi dua yaitu:

### **1. Sumber Primer**

Sumber primer adalah “data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri”. Pengertian lain data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaannya”.

Jadi sumber data primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah hasil observasi dan wawancara langsung kepada: Guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah, Guru bimbingan konseling dan Siswa.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Berdasarkan pengertian di atas, sumber sekunder dalam penelitian ini adalah catatan dan dokumentasi siswa SMP selama proses pembelajaran.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian. Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>5</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam secara lebih lanjut. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam, waka kesiswaan, waka kurikulum, kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan siswa dalam metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa.

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 224.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *observasi partisipasi* yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek penelitian, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya, sehingga dengan ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa termasuk juga kegiatan ekstra yang mendukung proses pendidikan akhlak pada siswa.

### 3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>7</sup>

Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lainnya tentang SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah. Seperti data tentang sejarah berdirinya SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah, visi misi, tujuan, keadaan siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah, struktur organisasi, jumlah guru SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>7</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 102-103.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Uji kredibilitas dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *membercheck*, dan analisis kasus negatif.<sup>8</sup>

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data.<sup>9</sup>

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragama yang masih terkait satu sama lain. Penelitian perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru bimbingan konseling dan siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 294.

<sup>9</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 180.

Analisis data kualitatif adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

“Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas”.<sup>10</sup>

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Reduksi Data**

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 177-178.

Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematisasikan agar mudah dipahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku siswa sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada.

## **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>11</sup>

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambar secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 341

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kreabilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan teori.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian, setelah data terkumpul maka peneliti memilah-milahnya dan menyajikannya dan selanjutnya menarik kesimpulan.<sup>12</sup>

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju keadaan hal-hal yang umum yaitu data Metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa SMP yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 405-412.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah**

SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum, merupakan salah satu sekolah swasta yang bercirikan Islam yang ada di Lampung Tengah. SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum berdiri tahun 2002 di bawah naungan yayasan Keluarga Muslim PT GGP dan yayasan Bina Masyarakat Lampung Tengah. Dua yayasan tersebut memiliki peranan masing-masing, Yayasan Keluarga Muslim bertanggung jawab pada Sarana dan Prasarana sekolah sedangkan Yayasan Bina Masyarakat bertanggung jawab pada Sumber Daya Manusia (SDM) dari Guru dan Staff PTK.

Kurikulum yang digunakan mengikuti standar dari BNSP (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) yang dipadukan dengan beberapa kurikulum pesantren untuk penambahan kemampuan siswa. Nama Islam Terpadu sendiri didapat masuknya SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum menjadi bagian dari Jaringan Sekolah Islam (JSIT) Indonesia.

Beberapa prestasi dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, Propinsi dan Nasional sudah pernah di raih, sehingga membawa nama SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum dikenal di kalangan Dinas Pendidikan

Khususnya Lampung Tengah. Dengan Jumlah sisa  $\pm$  600 siswa 18 rombel dan pembelajaran Fullday (07.00 – 14.30) dan jumlah Guru: 35 orang, Staff TU dan Penjaga sekolah 6 orang. Kepemimpinan sekolah dimulai sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Keadaan Kepala Sekolah Masa Jabatan SMP Islam Terpadu (IT)  
Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Asep Tahyuni, S. Ag	2002-2005
2.	Drs. K. Purwanto (Alm)	2005-2009
3.	Sunarto, SIP	2009-2012
4.	Budiono, S.pd	2012-2013
5.	Nur Fathi, S. Kom	2013- sekarang

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepengawain SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 28 Mei 2018

## 2. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

### a. Visi Sekolah

- 1) Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Menengah Pertama Terpadu dan Terkemuka untuk menyiapkan siswa memiliki kemampuan intelektual memadai.
- 2) Membangun budaya sekolah yang Islami untuk mencetak generasi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri serta berkepribadian Islami.

### b. Misi Sekolah

- 1) Pengembangan kurikulum berkarakter dengan pengembangan standar isi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam

pembelajaran serta menambah muatan pelajaran agama dan Al-Qur'an.

- 2) Mengembangkan sistem pendidikan yang bertumpu pada Imtaq dan Iptek.
- 3) Pengembangan sumber daya manusia untuk lebih menguasai keterampilan IT dan kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab.
- 4) Membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi dan kreatif.
- 5) Peningkatan mutu lembaga dan manajemen sekolah yang sehat dan efektif.
- 6) Mengembangkan program pembelajaran yang mengarah pada *life skill*.

### 3. Data Guru SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Tabel 4.2  
Keadaan Guru SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Nur Fathi, S.Kom	L	S1 Tekhnolgi Informasi dan Komunikasi	Kepala Sekolah
2.	Dra. Hj. Mahdalena	P	S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Sarpras
3.	Bambang Heri, S.Pd	L	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Kurikulum
4.	Drs. Tabrani A R	L	S1 Perdata dan Pidana Islam	Guru Pendidikan Agama Islam

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
5.	Husni, S.Ag	L	S1 Bahasa Arab	Guru Bimbingan Konseling dan Konselor
6.	Asep Tahyudin, S.Ag	L	S1 Bahasa Arab	Guru Bimbingan Konseling dan Konselor
7.	Ani Yunita, S.Psi	P	S1 Psikologi	Guru Bimbingan Konseling dan Konselor
8.	Nurul Fatimah, S.Si	P	S1 Fisika	Guru IPA
9.	Frety Rusmawati, S.Sos	P	S1 Kewirausahaan	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
10.	Apriliyanti, S.Pd	P	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
11.	Tuti Miftahuljannah, S.Si	P	S1 Biologi	Guru IPA
12.	Endah Purnomowati, S.E	P	S1 Ekonomi	Guru IPS
13.	Nurjannah Sholeh, S.Pd.I	P	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru Seni Budaya
14.	Istiro Dutowati, S.Si	P	S1 Geografi	Guru IPS
15.	Erliyanti, S.Si	P	S1 Matematika	Guru Matematika
16.	Wiwik Seviawati, S.Pd	P	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
17.	Octarina H S, S.Pd	P	S1 Biologi	Guru IPA
18.	Eni Susanti, S.Pd	P	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
19.	Siti Muslimah, S.Pd.I	P	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Guru Bahasa Arab
20.	Nesiana Imania, S.Pd	P	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
21.	Yulida Rohmah, S.Pd.I	P	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Guru Bahasa Arab
22.	Anif Ansori, S.Pd	L	S1 Pendidikan Jasmani dan Olah Raga	Guru Penjas Orkes
23.	Sugeng Karwito, S.Pd	L	S1 IPS	Guru IPS
24.	Ibrahim Jafar. S.Pd.I	L	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
25.	Rajudin, S.Si	L	S1 Fisika	Guru Matematika
26.	Rahmat Hidayat, A.Md	L	A.Md Teknologi Informatika	Guru Teknik Informasi dan Komunikasi
27.	Edi Sukamto, S.Pd	L	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Guru Bahasa Daerah
28.	Mansyur Syaputra	L	SMA IPS	Guru Tahfidzul Qur'an

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
29.	Desta Aditya, S.Pd	L	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
30.	Rizky Saputra, S.Pd.I	L	S1 Pendidikan Agama Islam	Guru Pendidikan Agama Islam
31.	Joko Kusbiyanto, S.Pd	L	S1 Pendidikan Matematika	Guru Penjas Orkes
32.	Dian Mahmud Rofandi, S.Pd.I	L	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
33.	Heri Sutrisno, S.Pd	L	S1 Pendidikan Matematika	Guru Matematika
34.	Sumarti, S.Pd	P	S1 Administrasi Pendidikan	Ka. Tata Usaha
35.	Bimo Prasetyo	L	SMK Audio dan Video	Staff Tata Usaha
36.	Septiana Suryani	P	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Staff Tata Usaha
37.	Pendi Rosikin	L	SMK Otomotif	Security
38.	Supriyanto	L	SMA IPS	Cleaning Servis
39.	Arief Hidayattulloh	L	D3 Manajemen Informatika	Cleaning Servis

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepengawain SMP IT Bustanul Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 28 Mei 2018

#### 4. Data Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Tabel 4.3

Keadaan Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	8	203
VIII	8	205
IX	7	180
Total	23	588

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepengawain SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 28 Mei 2018

## 5. Sarana dan Prasarana di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Tabel 4.4  
Data Sarana dan Prasarana di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

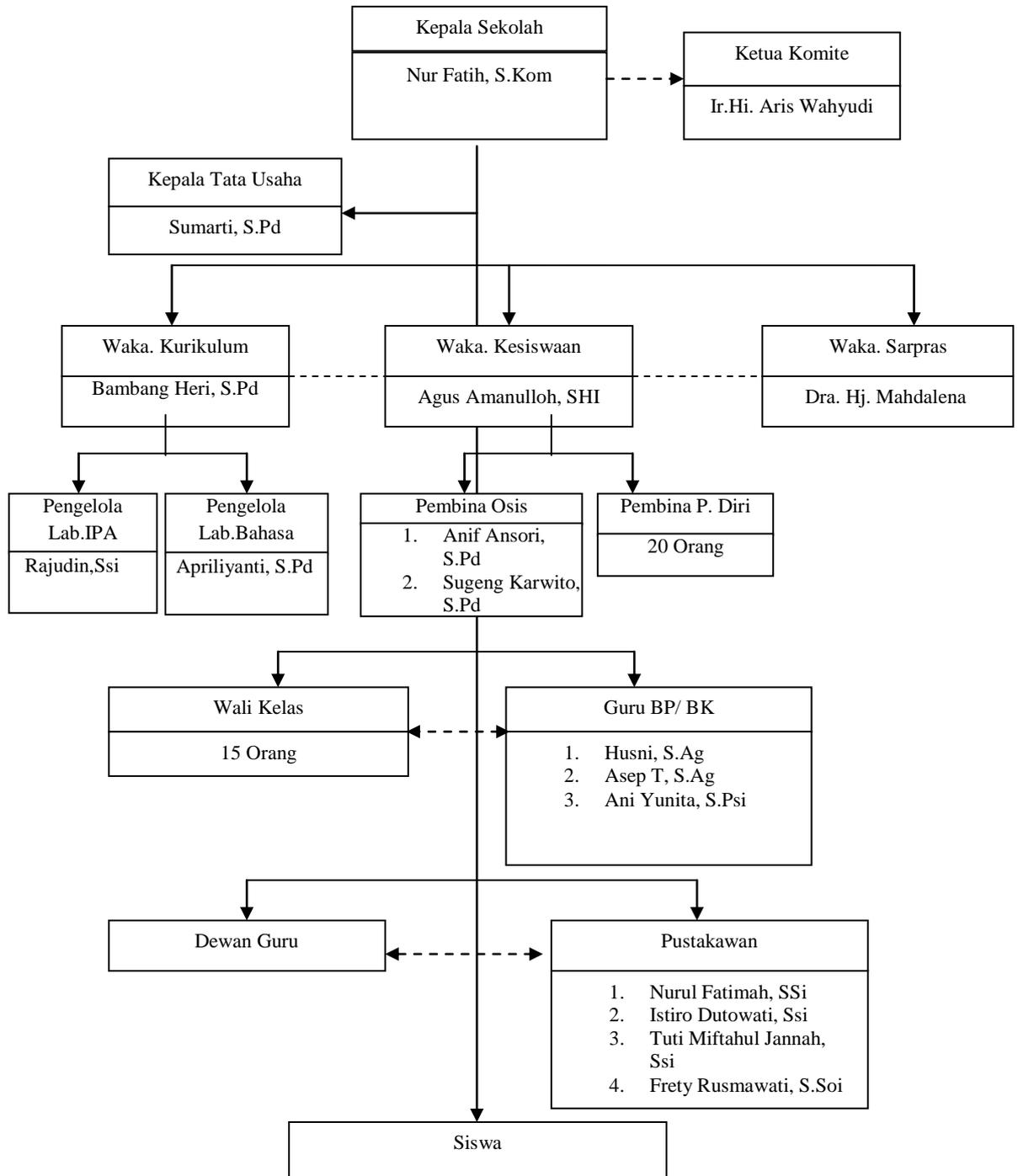
No	Jenis Prasarana	Jumlah	Status Kepemilikan
1.	Ruang Kelas	23	Milik
2.	Ruang Guru	2	Milik
3.	Ruang UKS	1	Milik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Milik
5.	Ruang Lab. TIK	1	Milik
6.	Ruang Osis	1	Milik
7.	Ruang Lab. IPA	1	Milik
8.	Lapangan Basket	1	Milik
9.	Lapangan Voly	1	Milik
10.	Lapangan Lompat Jauh	1	Milik
11.	Masjid	1	Milik

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tanggal 28 Mei 2018

## 6. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

Struktur organisasi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum  
Terbanggi Besar Lampung Tengah



Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah tanggal 28 Mei 2018

## **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP IT Bustanul sebagai berikut:

### **1. Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum**

Metode pendidikan akhlak merupakan suatu komponen pendidikan yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan yang didukung dengan alat-alat bantu mengajar, memiliki kedudukan sebagai kebulatan dalam suatu sistem pendidikan. Metode pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi akhlak yang baik. Sesuatu hal yang diyakini dan dianggap penting dalam diri dan tindakan manusia yang terkait dengan budi pekerti, kelakuan dan perilaku manusia.

SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah merupakan sekolah unggulan yang ada di Lampung Tengah. Sekolah yang mengedepankan nilai-nilai agama Islam dengan mewujudkan generasi yang Cerdas (Cinta Tanah Air, Kreatif, Religius, Disiplin, Sopan dan Santun). Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan maka dapat diuraikan dari wawancara penulis kepada Kepala Sekolah mengenai kondisi perilaku siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah sebagai berikut:

Menurut Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum sebagai berikut:

“Sekolah yang mengedepankan nilai-nilai agama, namun berbicara tentang perilaku, perilaku tidak dapat diukur secara pasti melalui penglihatan, namun dapat dikatakan perilakunya baik atau buruk itu melalui skor pelanggaran yang ada didalam buku tata tertib yang sudah diketahui dan disetujui siswa sebelum mereka menjadi siswa sini” (W/KS/F1/28/05/2018).

Selanjutnya Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bapak Drs. Tabrani A R selaku guru PAI:

“Kondisi perilaku siswa disini selain dengan penilaian sehari-hari kita bisa melihat di buku tata tertib untuk mengetahui perilaku siswa itu baik atau tidak. Saya juga belum menemukan anak yang memakai narkoba, minuman keras dan yang khawatirkan itu adalah kehamilan yang tidak diinginkan, seta yang berbahaya itu adalah kenakalan remaja. Maka dari itu pendidikan akhlak ini sangat penting untuk membekali siswa-siswa disini agar perilakunya baik dan tidak melanggar norma agama” (W/G1/F1/28/05/2018).

Menurut ibu Ani Yunita, S.Psi selaku Guru Bimbingan Konseling kondisi perilaku siswa sebagai berikut:

“Sebagian besar perilaku siswa termasuk kategori baik yang masuk kategori baik ini kita ukur dari pelanggaran tata tertib dan aturan sekolah yang harus dipatuhi. Pelanggaran kita kelompokkan menjadi 3 kelompok, kelompok a kategori berat, kelompok b kategori sedang, kelompok c kategori ringan seperti keterlambatan, atribut tidak lengkap dan ini tidak butuh waktu lama untuk membuat anak mematuhi tata tertib dan menyesuaikan diri. Subtansi kita disini mendidik anak bukan menghukum, meski didalam tata tertib ada sanksinya ini harus menumbuhkan jiwa semangat dalam mendidik perilaku siswa untuk berbuat baik bukan kekerasan” (W/G2/F1/28/05/2018).

Berbicara mengenai jalur masuk di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah dalam penerimaan siswa baru melalui tes, seperti tes akademik, psikotes dan tes bakat

istimewa. Pernyataan di atas dikemukakan oleh Bapak Nur Fatih, S.Kom selaku kepala sekolah:

“Jalur masuk di sekolah ini melalui berbagai tes seperti tes akademik, psikotes, tes membaca Al-Qur’an, tes bakat istimewa dan dilampiri piagam yang mendukung bakat siswa tersebut. Namun siswa baru juga harus memenuhi syarat nilai rata-rata rapotnya harus 7,5 untuk administrasi sekolah. Jadi input yang baik kita berharap nantinya siswa bisa lebih berkembang dengan belajar di sekolah ini” (W/KS/F1/28/05/2018).

Metode merupakan suatu rencana tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah Guru mempunyai masing-masing metode dalam peningkatan perilaku positif siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Nur Fatih S.Kom selaku kepala sekolah:

“Metode yang saya gunakan yaitu dengan membentuk 3 *Khusnul khuluq*, yaitu perkataan, perilaku, pakaian, selalu memberi contoh yang baik dalam berkata meskipun berbicara dengan sesama guru harus menggunakan kata-kata yang baik dan sopan agar siswa dapat mencontohnya, dalam berperilaku guru memang panutan siswa maka guru harus selalu berbuat baik di dalam maupun di luar sekolah dan berpakaian sesuai norma agama agar siswa dapat menirunya” (W/KS/F1/28/05/2018).

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Ibu Ani Yunita, S.Psi selaku Guru Bimbingan Konseling yang mengatakan:

“Metode yang digunakan di sekolah ini yaitu dengan menyusun kegiatan yang mengarah kepada pendidikan akhlak contohnya setiap pagi hari membaca Al-Qur’an, do’a sebelum belajar sholat dhuha dan sholat zduhur berjamaah. Serta mengadakan kegiatan bersama dengan materi kegamaan seperti tartil dan sku untuk mendidik perilaku siswanya” (W/G2/F1/28/05/2018).

Guru PAI Bapak Drs. Tabrani A R juga menambahkan bahwa metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa yaitu agar siswa mengetahui ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

“Metode yang saya gunakan adalah dengan mengenalkan ruang lingkup pembahasan. Dengan siswa mengetahui ruang lingkup akhlak maka perilaku siswa akan lebih baik lagi. Dan metode saya dalam pendidikan akhlak disamping materi yang di ajarkan menerapkan akhlak kepada siswa termasuk akhlak kepada Allah, seperti apa penerapannya, yaitu dengan berpakaian yang sopan saat sholat, memakai baju yang bagus dan suci. Akhlak kepada sesama manusia yaitu kepada keluarga, guru, teman dan akhlak kepada lingkungan yaitu dengan cara menyayangnya, tidak merusak tanaman, tidak membunuh hewan. Itu contoh-contoh yang saya berikan kepada siswa untuk pendidikan akhlak dalam meningkatkan perilaku siswa” (W/G1/F1/28/05/2018).

Metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa dirasa cukup penting untuk menanamkan nilai-nilai perilaku, metode yang digunakan sekolah terdapat garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan. Metode yang efektif untuk mengimplementasikan pendidikan akhlak dibutuhkan suatu keteladanan, pembiasaan, serta memberikan nasehat sebagai bentuk peningkatan pendidikan akhlak dalam perilaku positif siswa.

a. Keteladanan

Keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh dalam praktek pendidikan, siswa cenderung meneladani pendidiknya. Di dalam pendidikan akhlak sangat penting keteladanan dari guru. Keteladanan kepada siswa dengan memberikan contoh kepada siswa melalui perbuatan guru, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Nur Fatih, S.Kom selaku kepala sekolah:

“Guru harus memberikan keteladanan kepada siswa dalam hal kedisiplinan. Kalau kita ingin menciptakan siswa disiplin maka guru harus disiplin, seperti halnya guru tidak boleh datang terlambat, guru harus berseragam, karakter siswa akan terbentuk dari kedisiplinan itu sendiri, kalau sudah disiplin karakter yang lain akan mengikuti” (W/KS/F1/28/05/2018).

Di dalam pendidikan akhlak sangat penting keteladanan dari guru. Keteladanan kepada siswa dengan memberi contoh kepada siswa melalui perbuatan guru, seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Drs. Tabrani A R selaku guru PAI:

“Keteladanan yang saya berikan seperti halnya makan harus dengan tangan kanan, diawali dengan basmallah serta berdoa dan diakhiri dengan hamdallah, memulai segala sesuatu yang baik dengan membaca bismillah. Dalam memberikan contoh kepada siswa misalnya saya sendiri berpakaian yang sopan dan berseragam, selalu mengucapkan salam ketika masuk kelas dan berjabat tangan dengan siswa, setelah guru yang mengawali maka siswa secara otomatis di kemudian hari juga akan menirukan hal tersebut, masuk ruang mana pun dan bertemu selalu mengucapkan salam, ini juga termasuk mendidik perilaku siswa” (W/G1/F1/28/05/2018).

Keteladanan menjadi faktor penting dalam hal buruknya siswa. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka siswa akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuknya akhlak mulia, keberanian dan dalam sikap yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh dalam praktek pendidikan, siswa cenderung meneladani pendidiknya.

Pernyataan diperkuat oleh ibu Ani Yunita selaku Guru BK sebagai berikut:

“Untuk keteladanan ini biasanya saya memberikan tugas siswa dengan bermain peran seperti sikap saat berkenalan, berbicara dengan lawan jenis, jadi siswa mempraktikkan, memperagakan dan setelah tampil kita evaluasi. Jadi siswa bisa tau bagaimana cara berbicara yang baik, berperilaku baik. Keteladanan diawali dari bapak ibu guru yang berseragam dan disini tidak ada tempat untuk merokok ini juga bentuk keteladanan kepada siswa”(W/G2/F1/28/05/2018).

Dalam proses pendidikan berarti setiap pendidik harus berusaha menjadi teladan siswanya. Teladan dalam semua kebaikan dan bukan sebaliknya. Dengan keteladanan itu dimaksud siswa senantiasa akan mencontohkan segala sesuatu yang baik-baik dalam perkataan maupun perbuatan. Teladan yang baik adalah menyelaraskan perkataan dan perbuatan dalam satu kesatuan yang tak terpisahkan. Dalam pembelajaran sesuatu kepada siswa, pada intinya kita harus menyertakan tiga unsur yakni hati, telinga dan mata. Ketiga guru atau orang tua mengenalkan sopan santun sebaiknya mereka tak hanya memberikan nasehat atau perintah tetapi juga mencontohkannya.

b. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan pembelajaran kepada siswa dengan dikerjakan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pembiasaan akan memberikan manfaat yang mendalam bagi siswa. Anak akan lebih terbiasa berperilaku dengan nilai-nilai akhlak karena pembiasaan berperan sebagai efek latihan terus-menerus. Pembiasaan dilakukan dalam peningkatan perilaku siswa, pembiasaan oleh sekolah. Metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah dibiasakan dengan pembelajaran yang di mulai dengan membaca do'a dan membaca al-Qur'an seperti yang dikatakan oleh Bapak Nur Fatih, S.Kom selaku kepala sekolah:

“Untuk membiasakan siswa berperilaku baik, seperti yang ada di sekolah terutama untuk siswa kelas 7 adalah penyuluhan kesehatan remaja, arahnya bagaimana remaja berperilaku sehat sesuai ajaran agama sehingga mereka menghindari pergaulan bebas, narkoba ini untuk anak-anak yang baru masuk. Untuk siswa kelas 9 ada penyuluhan khusus tentang narkoba untuk pembinaan karakter siswa sebelum lulus” (W/KS/F1/28/05/2018).

Pernyataan di atas juga diperkuat dari Bapak Drs. Tabrani A R selaku guru PAI:

“Pembiasaan yang saya lakukan adalah pembiasaan pagi hari dengan membaca al-Qur’an, doa belajar, pembiasaan sholat dhuha dan sholat dzuhur, salau berbicara yang baik dan penerapan tata tertib agar anak lebih disiplin dalam segala hal, seperti datang tidak terlambat, berseragam sesuai ketentuan. Dalam hal tersebut maka siswa akan membentuk perilaku yang baik” (W/G1/F1/28/05/2018).

Pembiasaan yang dilakukan guru PAI adalah pembiasaan pagi hari dengan membaca al-Qur’an, membaca doa sebelum belajar, pembiasaan sholat dhuha dan siang harinya pembiasaan sholat dzuhur berjamaah. Serta pembiasaan 3 *khusnul khuluq* yaitu perkataan, tingkah laku dan pakaian yang sesuai ajaran Islam, dengan menerapkan 3 *khusnul khuluq* siswa akan terbiasa melakukan kehidupan sehari-hari dengan akhlak tercela baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Menurut Ibu Ani Yunita selaku guru bimbingan konseling yang menyatakan:

“Untuk membiasakan siswa berperilaku baik seperti tidak terlambat pada jam pelajaran pagi dan sebelum pelajaran membaca al-Qur’an dan do’a sebelum belajar. Serta ikut mendampingi siswa saat sholat dhuha dan sholat dzuhur” (W/G2/F128/05/2018).

Pernyataan yang disampaikan oleh Hafiz Ardi Yunarto kelas VIII D yaitu “Saya selalu melakukan pembiasaan seperti membaca do’a sebelum belajar, membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat

dzuhur berjama'ah yang di pandu oleh bapak dan ibu guru” (W/S2/F1/28/05/2018).

Pembiasaan ini mempunyai peranan penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak yang baik. Karena dalam pembiasaan ini menjadi tumbuh berkembang dengan baik. Pembiasaan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik, yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Pembiasaan dapat dilakukan di sekolah dengan berbagai cara dan menyangkut banyak hal seperti disiplin waktu, etika berpakaian, etika pergaulan, perilaku siswa terhadap guru.

Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi siswa. Untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap siswa diperlukan pembiasaan yang baik. Misalnya agar siswa dapat melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah di masjid. Dalam metode pembiasaan ini diperlukan kesabaran, dan ketelatenan orang tua dan guru terhadap siswanya.

c. Memberikan Nasihat

Nasihat seorang guru dapat mengarahkan siswa kepada berbagai hal kebaikan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Guru PAI Bapak Tabrani mengenai memberi nasehat kepada siswa yaitu:

“Memberikan nasehat berupa selalu berbuat baik kepada teman, bersikap baik kepada guru dan lingkungan, berbuat baik kepada orang tua. Dalam menasehati maupun melarang tidak pernah marah, tapi dengan kata-kata halus, seperti yang diungkapkan beliau: Dalam hal menasehati siswa, masing-masing guru tidak sama” (W/G1/F1/28/05/2018).

Guru juga memberikan nasihat kepada siswa untuk menyadarkan perilaku mereka baik atau tidak. Di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah guru selalu menasehati siswa yang berperilaku kurang baik, seperti siswa yang ramai saat pelajaran, terlambat masuk sekolah, guru memberikan motivasi agar selalu memotivasi siswa agar selalu berbuat baik dan disiplin dalam segala hal contohnya seragam, jam masuk sekolah, mengerjakan tugas dan beribadah. Kemudian untuk melarang, larangan ini diberikan untuk hal-hal yang sangat merugikan siswa contohnya narkoba, pergaulan bebas, minum-minuman keras dan lain-lain. Hal tersebut akan merusak kesehatan dan masa depan siswa.

Menurut Ibu Ani Yunita menasehati siswa sebagai berikut:

“Nasehat dalam Guru BK tidak boleh diberikan kecuali terpaksa, jadi Guru BK itu hanya mengarahkan agar siswa menemukan apa yang harus dia lakukan. Kalau ada siswa yang melanggar kita sadarkan kita tanyai kenapa mereka melanggar. Seperti kalau ada yang terlambat kita tanyai “kenapa kok terlambat”, jadi dengan ditanyai mereka akan sadar akan konsekuensinya mereka terlambat” (W/G2/F1/28/05/2018).

Guru juga tidak bosan-bosannya mengingatkan siswa agar selalu menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. Namun untuk sanksi pelanggaran yang diberikan oleh tata tertib kepada siswa dengan tujuan mendidik bukan kekerasan. Sanksi yang

diberikan untuk siswa yang terlambat biasanya berupa membaca al-Qur'an, sholat dhuha dan membuang sampah. Sanksi yang bersifat mendidik akan membuat siswa sadar akan kesalahan yang diperkuat.

d. Metode Hukuman

Metode Hukuman Pelaksanaan metode pendidikan akhlak yang dilakukan melalui keteladanan, nasihat dan pembiasaan. Dalam pelaksanaannya jika terjadi permasalahan, perlu adanya tindakan tegas atau hukuman. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Menurut Ibu Ani Yunita memberi hukuman kepada siswa yang melanggar aturan pendidikan akhlak sebagai berikut:

“BK tidak pernah, yang memberikan sanksi itu tata tertib dan kesiswaan. Kalau ada siswa yang terkena sanksi maka bk membantu untuk bagaimana dia melaksanakan saknsi yang diberikan tata terttib dan kesiswaan. Kalau ada siswa yang sering terlambat dan melanggar aturan bk yang menyadarkan siswa tersebut” (W/G2/F1/28/05/2018).

Metode hukuman sangat efektif untuk mengontrol perilaku siswa di sekolah. Hukuman sebenarnya tidak mutlak diperlukan, namun berdasarkan kenyataan yang ada, manusia tidak sama seluruhnya dalam berbagai hal, sehingga dalam pendidikan dan pembinaan akhlak perlu adanya hukuman dalam penerapannya, bagi orang-orang yang keras dan tidak cukup hanya diberikan teladan dan nasihat.

Hukuman diberikan karena ada pelanggaran sedangkan tujuan pemberian hukuman adalah agar tidak terjadi pelanggaran secara berulang. Oleh karena itu prinsip dalam memberikan hukuman dapat

berupa nasihat, teguran dan sanksi. Sanksi yang di berikan oleh sekolah SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung tengah yaitu berupa poin jika poin sudah sampai 100 poin maka siswa dikembalikan ke orang tua.

Dengan melakukan keteladanan, pembiasaan, memberikan nasihat dan hukuman, maka nilai keagamaan yang ditanamkan pada diri siswa, lama kelamaan akan tumbuh dan berkembang yang kemudian akan berimbis pada pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu lama kelamaan nilai tersebut akan tumbuh dan berkembang pada diri siswa.

## **2. Faktor Pendukung Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah**

Analisis data yang diperoleh peneliti terkait dengan faktor pendukung metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah keterkaitan 3 komponen yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Guru di sekolah adalah faktor utama yang bertanggung jawab untuk mendidik akhlak siswa, mengawasi perilaku siswa, dan memberikan contoh yang baik dalam berbicara, bertingkah laku dan berpakaian. Pengawasan dan contoh yang baik tidak hanya dilakukan oleh guru PAI namun dilakukan oleh semua warga sekolah mulai dari satpam sekolah,

guru-guru sampai kepala sekolah dan sarana yang memfasilitasi siswa dalam belajar.

Ada beberapa faktor pendukung dari metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum, seperti yang dikatakan oleh Bapak Nur Fatih, S.Kom selaku kepala sekolah:

“Faktor pendukungnya adalah kerja sama semua pihak sekolah dalam mengawasi perilaku siswa dan mendidik akhlak siswa, guru yang mampu menjadi contoh bagi siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah terlebih kita semua adalah guru yang di mata masyarakat ini memiliki nilai dan norma agama Islam yang kuat” (W/KS/F2/28/05/2018).

Pernyataan yang sama dari Ibu Ani Yunita selaku Guru Bimbingan Konseling:

“Faktor pendukungnya adalah kerjasama wali kelas karena yang lebih tau perilaku siswa yaitu wali kelas, maka dari itu wali kelas harus aktif mengawasi siswanya dan mau mengerti keadaan serta masalah yang dihadapi siswanya, guru bidang studi, keterbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapi, seperti alasan kenapa mereka melanggar peraturan sekolah itu pasti ada alasan tertentu, hal seperti itu yang kita bisa membantu menyelesaikan sekolah” (W/G2/F2/28/05/2018).

Pernyataan yang sama dari Bapak Tabrani selaku Guru PAI:

“Kalau faktor pendukung untuk pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku siswa ini selain dengan kegiatan baca al-Qur’an, doa sebelum belajar, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Juga dipengaruhi oleh fasilitas sekolah yang lengkap seperti masjid untuk kegiatan yang berhubungan dengan agama, perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan, lingkungan sekolah yang kondusif, ada juga faktor keluarga dan masyarakat yang mendukung pendidikan akhlak dan mampu memberikan contoh dan membimbing anak dalam perilaku yang baik” (W/G1/F2/28/05/2018).

Program-program sekolah untuk pendidikan akhlak terbentuk dari kebijakan sekolah seperti kedisiplinan jam masuk sekolah, dan kegiatan

membaca al-Qur'an setiap pagi hari, sholat dhuha dan sholat dzuhur yang dilakukan oleh semua siswa dan guru di sekolah.

Faktor pendukung yang berikutnya adalah adanya keterlibatan keluarga dan masyarakat yang kondusif, orang tua dan keluarga mempunyai peran aktif dalam mendidik perilaku dan yang mampu mengontrol anak di setiap waktu di rumah. Pembentukan perilaku juga dipengaruhi oleh masyarakat apabila masyarakat baik maka akan melahirkan anak yang berperilaku baik, karena masyarakat yang mendidik anak di luar sekolah.

Sekolah sepenuhnya akan menerapkan dan melaksanakan nilai-nilai (perilaku) yang menjadi prioritas, maka setiap nilai yang akan ditanamkan atau dipraktekkan tersebut harus senantiasa di sampaikan oleh guru melalui pembelajaran berlangsung. Pendidikan akhlak harus diterapkan oleh semua warga sekolah sejak dari petugas kebersihan, karyawan administrasi, guru dan kepala sekolah. Pembiasaan dan keteladanan ini adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang diprogramkan karena perilaku menjadi panutan bagi anak.

Pendidikan akhlak dapat pula dilakukan dengan melihat komponen keluarga dan masyarakat. Komponen keluarga meliputi pengembangan dan pembentukan perilaku siswa di rumah. Pihak sekolah dapat melibatkan para orang tua untuk lebih peduli terhadap perilaku para anak-anak mereka. Sedangkan komponen masyarakat adalah sebagai alat kontrol perilaku siswa dalam mengembangkan dan membentuk perilaku

mereka. Pihak sekolah dapat melakukan komunikasi dan interaksi dengan keluarga dan masyarakat.

### **3. Faktor Penghambat Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah**

Faktor penghambat yang ada di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah, karakter dan asal daerah siswa yang bervariasi, penyalahgunaan teknologi seperti internet yang digunakan untuk melihat hal-hal yang kurang baik. Di sekolah sudah diterapkan pendidikan akhlak secara maksimal, akan tetapi jika tidak diimbangi dengan pembiasaan akhlak yang baik di lingkungan keluarga dan masyarakat maka akan sulit untuk menanamkan pendidikan akhlak supaya perilaku siswa lebih baik lagi dan pendidikan akhlak terlebih berada di dalam keluarga dan masyarakat yang kurang kondusif yakni yang jauh dari agama. Faktor penghambat metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar menurut Bapak Nur Fatih, S.Kom selaku kepala sekolah:

“Kalau faktor penghambatnya terkadang datang dari lingkungan luar yang kurang kondusif untuk pendidikan akhlak, contohnya lingkungan yang jauh dari agama dan perilakunya yang kurang baik. Keluarga yang kurang memperhatikan perilaku anak ketika di rumah. Ini akan berpengaruh kepada perilaku siswa meskipun di sekolah sudah ditanamkan perilaku yang baik” (W/KS/F3/28/05/2018).

Pernyataan di atas juga diungkapkan oleh Ibu Ani Yunita selaku Guru Bimbingan Konseling:

“Teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan siswa khususnya dalam membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah. Siswa yang bergaul dengan teman atau lingkungan yang kurang mendukung seperti tidak mau membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah, maka siswa mudah sekali terpengaruh untuk mengikuti temannya yang melanggar peraturan sekolah” (W/G2/F3/28/05/2018).

Pendapat di atas diperkuat oleh Risma Novita Sari Siswa kelas VIII

C yang menyatakan bahwa:

“Ketika teman-teman tidak membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah maka siswa ini pun tidak membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah dengan alasan malas, pura-pura sakit untuk siswa laki-laki sedangkan untuk siswa perempuan pura-pura haid padahal tidak haid, sehingga siswa melanggar peraturan sekolah dan di kenakan hukuman” (W/S1/F3/28/05/2018).

Begitupun pernyataan yang disampaikan oleh Hafiz Ardi Yunarto

kelas VIII D yang menyatakan bahwa:

“Saya akan membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah jika banyak teman dan guru ikut memandu karena siswa akan lebih semangat dan aktif dalam melaksanakan peraturan yang ada di sekolah” (W/S2/F3/28/05/2018).

Memang tidak ada yang salah dalam bergaul dengan teman, namun permasalahannya adalah jika kelompok teman sebaya tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar maka siswa tersebut akan terpengaruh. Berdasarkan hasil wawancara di atas maka agar siswa senantiasa bergaul dengan teman yang baik perlu adanya peran orang tua yang paling utama dan peran guru khususnya Guru Bimbingan Konseling sebagai orang tua kedua di sekolah dan dalam rangka menjalankan kerjasama dengan Guru Pendidikan Agama Islam. Seperti yang disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam:

“Ketika berada di lingkungan sekolah siswa berteman dengan teman-teman yang ada di lingkungan sekolah sehingga guru-guru mudah untuk mengawasi perilaku serta tingkah laku peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, bahkan Guru Pendidikan Agama Islam sering meminta beberapa siswa yang dianggap baik dalam membaca tulis al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah untuk mengajak teman yang lain yang sering malas membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah untuk bersama-sama melakukan membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah” (W/G1/F3/28/05/2018).

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa faktor penghambat khususnya teman sebaya sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan. Begitu pula dalam membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah siswa yang berada di lingkungan baik atau religius dan sangat menekankan pendidikan Agama maka siswa akan mendapat banyak dukungan baik itu dari tetangga maupun dari teman sebaya sehingga perilaku siswa akan lebih baik dan siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Butanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pendidikan Akhlak dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, memberikan nasehat dan hukuman. Metode keteladanan yaitu metode yang paling menyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk siswa di dalam moral, spiritual dan sosial. Dengan memberikan contoh kepada siswa melalui perbuatan guru. Metode pembiasaan yaitu pembelajaran kepada siswa dengan dikerjakan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Pembiasaan harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga muncul suatu rutinitas yang baik. Metode memberikan nasihat yaitu memberikan nasehat berupa selalu berbuat baik kepada teman, bersikap baik kepada guru dan lingkungan, berbuat baik kepada orang tua. Guru selalu menasehati siswa yang berperilaku kurang baik, seperti siswa yang ramai saat pelajaran, terlambat masuk sekolah, guru memberikan motivasi agar selalu memotivasi siswa agar selalu berbuat baik dan disiplin dalam segala hal contohnya seragam, jam masuk

sekolah, mengerjakan tugas dan beribadah. Dan dalam metode hukuman sangat efektif untuk mengontrol perilaku siswa di sekolah.

2. Faktor pendukung metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa adalah guru yang bertanggung jawab untuk mendidikan perilaku siswa, keterlibatan keterlibatan keluarga dan masyarakat berperan aktif dalam mendidik perilaku dan mengontrol anak di rumah. Pembentukan perilaku juga dipengaruhi oleh masyarakat apabila masyarakat baik maka akan melahirkan anak yang berperilaku baik, karena masyarakat yang mendidik anak di luar sekolah.
3. Faktor penghambat metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa adalah karakter dan asal daerah siswa yang bervariasi, penyalahgunaan teknologi, dan lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang kondusif. Di sekolah sudah diterapkan pendidikan akhlak secara maksimal, akan tetapi jika tidak diimbangi dengan pembiasaan akhlak yang baik di lingkungan keluarga dan masyarakat maka akan sulit untuk menanamkan pendidikan akhlak supaya perilaku siswa lebih baik

## **B. Saran**

Sebagai bagian akhir skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan metode pendidikan akhlak dalam perilaku positif siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah:

1. Bagi siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah Para siswa harus mempertahankan perilaku yang baik

seperti yang ditanamkan dalam pendidikan selama di sekolah dan selalu berbuat baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah untuk menjaga nama baik sekolah dan berperilaku sesuai dengan norma dan ajaran agama.

2. Bagi guru SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah dalam pendidikan akhlak selain pembelajaran di kelas, guru harus selalu mendidik perilaku siswa dengan menjadi tauladan bagi siswa, selalu mengawasi dan menasehati apabila siswa berbuat kurang baik serta membiasakan siswa untuk berperilaku baik.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, hendaknya memberikan contoh yang baik dan selalu mengawasi anaknya supaya tidak terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hafid Habiburrahman. *“Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani dalam Kitab Bahjatul Wasaail Bisyahri”*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), No.2/Juli-Desember..
- Amin Zahroni. *“Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak”*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung (Unissula), No.2/April 2017..
- Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dindin Jamaludin. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Edi Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: 2003.
- Hasyim Hasanah. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Mahjuddin. *Akhlak Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Musli. *“Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak”*. Jambi: IAIN Sultan Thaha Saifuddin. No. 2/April 2011.
- Nur Hidayat. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Nuril Anwar. *Pendidikan Akhlak Anak Presepektif Islam di Desa Tanjung Harapan Dusun 05 RT. 10 RW. 05 Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2015.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- St. Darojah. *“Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul”*. No.2/November 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

----- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

----- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Yatimin Abdullah. *Study Akhlak dalam Prespektif Al Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.

**DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN DI SMP IT BUSTANUL  
ULUM TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Nur Fatih, S.Kom	Kepala Sekolah	KS
2.	Drs. Tabrani A R	Guru Pendidikan Agama Islam	G1
3.	Ani Yunita, S.Psi	Guru Bimbingan Konseling	G2
4.	Risma Novita Sari	Siswa Kelas VIII C	S.1
5.	Hafiz Ardi Yunarto	Siswa Kelas VIII D	S.2



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2255/In.28.1/J/TL.00/10/2017  
 Lamp : -  
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

25 Oktober 2017

**Kepada Yth.,**

Kepala SMP IT Bustanul Ulum Lampung Tengah  
 Di –  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurul Hidayanti  
 NPM : 14115091  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : Strategi Pendidikan Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Siswa Di SMP IT Bustanul Ulum Lampung Tengah

Untuk melakukan *pra-survey* di SMP IT Bustanul Ulum Lampung Tengah

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**YAYASAN BINA MASYARAKAT  
YAYASAN KELUARGA MUSLIM PT GGP  
SMP ISLAM TERPADU BUSTANUL 'ULUM**

NPS : 10802036 STATUS : TERAKREDITASI NSS : 201120218163

*Jl. Lintas Timur Km 76 Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah Telp (0725) 7573046*

Nomor : 420/1380/C.3/D.1/SMPITBU/XII/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Pra-Survey

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro Lampung  
Propinsi Lampung

Di

Tempat

Menanggapi surat saudara No :B-2255/In.28.1/J/TL.00/10/2017 Perihal permohonan izin Pra-Survey oleh Mahasiswi

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa kami SMP IT Bustanul Ulum. Kec. Terbanggi Besar. Lampung Tengah tidak keberatan mahasiswi saudara melakukan Pra-Survey di sekolah kami dimulai pada tanggal 05 Desember 2017.

Demikian surat balasan ini dibuat mohon untuk dapat dimaklumi.



Terbanggi Besar, 05 Desember 2017  
Kepala SMP IT Bustanul Ulum

N. H. R. S. Kom

**METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
PENINGKATAN PERILAKU SISWA  
(Studi Kasus di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah)**

**OUT LINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Perilaku Siswa
  - 1. Pengertian Perilaku Siswa
  - 2. Aspek-aspek Perilaku Siswa
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Siswa

- B. Metode Pendidikan Akhlak
  - 1. Pengertian Metode Pendidikan Akhlak
  - 2. Macam-Macam Metode Pendidikan Akhlak
- C. Peningkatan Perilaku Siswa Melalui Metode Pendidikan Akhlak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Data dan Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Uji Keabsahan
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

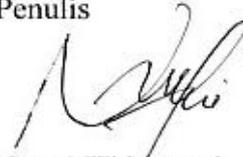
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 30 April 2018

Penulis



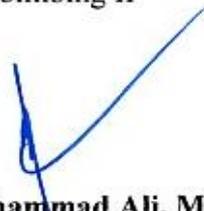
**Nurul Hidayanti**  
NPM. 14115091

Pembimbing I



**Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN**  
**PERILAKU POSITIF SISWA DI SMP ISLAM TERPADU (IT)**  
**BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR**  
**LAMPUNG TENGAH**

---

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. PETUNJUK WAWANCARA**

1. Wawancara mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

**B. IDENTITAS**

Informan : Kepala Sekolah

Waktu Pelaksanaan : 28-05-2018

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kondisi perilaku siswa yang ada di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Sekolah yang mengedepankan nilai-nilai agama, namun berbicara tentang perilaku, perilaku tidak dapat diukur secara pasti melalui penglihatan, namun dapat dikatakan perilakunya baik atau buruk itu melalui skor pelanggaran yang ada didalam buku tata tertib yang sudah diketahui dan disetujui siswa sebelum mereka menjadi siswa sini” (W/KS/F1/28/05/2018).
2.	Bagaimana jalur masuk untuk penerimaan siswa baru?	“Jalur masuk di sekolah ini melalui berbagai tes seperti tes akademik, psikotes, tes membaca Al-Qur’an,

		tes bakat istimewa dan dilampiri piagam yang mendukung bakat siswa tersebut. Namun siswa baru juga harus memenuhi syarat nilai rata-rata rapotnya harus 7,5 untuk administrasi sekolah. Jadi input yang baik kita berharap nantinya siswa bisa lebih berkembang dengan belajar di sekolah ini” (W/KS/F1/28/05/2018).
3.	Bagaiman metode kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan akhlak?	“Metode yang saya gunakan yaitu dengan membentuk 3 <i>Khusnul khuluq</i> , yaitu perkataan, perilaku, pakaian, selalu memberi contoh yang baik dalam berkata meskipun berbicara dengan sesama guru harus menggunakan kata-kata yang baik dan sopan agar siswa dapat mencontohnya.” (W/KS/F1/28/05/2018).
6.	Program apa saja yang digunakan untuk membiasakan siswa berperilaku baik di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Pengembangan diri dengan al-Qur’an, kalau anak sudah bisa memahami al-Qur’an maka akan lebih mudah untuk minimalisir pelanggaran siswa, mulai masuk harus disiplin jam 06-30 dan berjabat tangan dengan guru di depan kelas selanjutnya memulai sesuatu dengan yang baik-baik seperti membaca al-Qur’an, Sholat

		Dhuha, terutama sebelum pelajaran dan didampingi guru pelajaran jam pertama” (W/KS/F1/28/05/2018).
7.	Apa saja faktor yang mendukung metode kepala sekolah dalam pendidikan akhlak yang ada di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Faktor pendukungnya adalah kerja sama semua pihak sekolah dalam mengawasi perilaku siswa dan mendidik akhlak siswa, guru yang mampu menjadi contoh bagi siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah terlebih kita semua adalah guru yang di mata masyarakat ini memiliki nilai dan norma agama Islam yang kuat” (W/KS/F2/28/05/2018).
8.	Apa saja faktor yang menghambat metode kepala sekolah dalam pendidikan akhlak di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Kalau faktor penghambatnya terkadang datang dari lingkungan luar yang kurang kondusif untuk pendidikan akhlak, contohnya lingkungan yang jauh dari agama dan perilakunya yang kurang baik. Keluarga yang kurang memperhatikan perilaku anak ketika di rumah. Ini akan berpengaruh kepada perilaku siswa meskipun di sekolah sudah ditanamkan perilaku yang baik” (W/KS/F3/28/05/2018).

**Keterangan:**

W : Wawancara  
KS : Kepala Sekolah  
28/05/2018 : Waktu pelaksanaan

Informan : Guru Pendidikan Agama Islam  
 Waktu Pelaksanaan : 28-05-2018

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kondisi perilaku siswa yang ada di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	<p>“Kondisi perilaku siswa disini selain dengan penilaian sehari-hari kita bisa melihat di buku tata tertib untuk mengetahui perilaku siswa itu baik atau tidak. Saya juga belum menemukan anak yang memakai narkoba, minum-minuman keras dan yang khawatirkan itu adalah kehamilan yang tidak diinginkan”</p> <p>(W/G1/F1/28/05/2018).</p>
2.	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan untuk metode pendidikan akhlak di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	<p>“Metode yang saya gunakan adalah dengan mengenalkan ruang lingkup pembahasan. Metode saya dalam pendidikan akhlak disamping materi yang di ajarkan menerapkan akhlak kepada siswa termasuk akhlak kepada Allah, seperti apa penerapannya, yaitu dengan berpakaian yang sopan saat sholat, memakai baju yang bagus dan suci.”</p> <p>(W/G1/F1/28/05/2018).</p>

2.	Bagaimana anda selaku guru PAI memberikan keteladanan dan contoh bagi siswa?	“Keteladanan yang saya berikan seperti halnya makan harus dengan tangan kanan, diawali dengan basmallah serta berdoa dan diakhiri dengan hamdallah, memulai segala sesuatu yang baik dengan membaca bismillah.” (W/G1/F1/28/05/2018).
3.	Apakah anda pernah melarang dan menasehati siswa? Kapan dan tentang masalah apa?	“ Iya Mbak, saya memberikan nasehat berupa selalu berbuat baik kepada teman, bersikap baik kepada guru dan lingkungan, berbuat baik kepada orang tua. Dalam menasehati maupun melarang tidak pernah marah, tapi dengan kata-kata halus, seperti yang diungkapkan beliau: Dalam hal menasehati siswa, masing-masing guru tidak sama” (W/G1/F1/28/05/2018).
4.	Bagaimana anda melakukan koreksi dan pengawasan terhadap perilaku siswa? Selain anda siapa saja yang melakukan pengawasan?	“Untuk pengawasan dan koreksi ini saya sebagai guru PAI melihat perilaku siswa di dalam sekolah kalau ada siswa yang kurang baik maka saya akan menegornya, bukan saya saja tang bertanggung

		<p>jawab mengawasi siswa-siswa namun tugas semua masyarakat sekolah, karena untuk menjaga nama baik sekolah”</p> <p>(W/G1/F1/28/05/2018).</p>
5.	<p>Bagaimana cara anda memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan pendidikan akhlak ?</p>	<p>“Saya tidak pernah memberikan hukuman, karena dengan diberi hukuman siswa menjadi malu akan menjadi suatu hal yang bisa menjadi trauma. Namun kalau untuk sanksi pelanggaran pasti ada seperti halnya siswa yang terlambat diberi sanksi membuang sampah dan membaca al-Qur’an”</p> <p>(W/G1/F1/28/05/2018).</p>
6.	<p>Apa saja yang anda lakukan untuk membiasakan siswa berperilaku baik?</p>	<p>“Iya seperti tadi ya mbak pembiasaan pagi hari dengan membaca do’a sebelum belajar, membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan pada siang hari sholat dzuhur berjama’ah”</p> <p>(W/G1/F1/28/05/2018).</p>
8.	<p>Apa saja faktor yang mendukung metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa di</p>	<p>“Kalau faktor pendukung untuk pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku</p>

	SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	siswa ini selain dengan kegiatan baca al-Qur'an, doa sebelum belajar, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah.” (W/G1/F2/28/05/2018).
9.	Apa saja faktor yang menghambat metode pendidikan akhlak dalam peningatan perilaku positif siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Ketika berada di lingkungan sekolah siswa berteman dengan teman teman yang ada di lingkungan sekolah sehingga guru-guru mudah untuk mengawasi perilaku serta tingkah laku peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah.” (W/G1/F3/28/05/2018).

**Keterangan:**

W : Wawancara

G1 : Guru PAI

28/05/2018 : Waktu pelaksanaan

Informan : Guru Bimbingan Konseling  
 Waktu Pelaksanaan : 28-05-2018

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kondisi perilaku siswa yang ada di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Sebagian besar perilaku siswa termasuk kategori baik yang masuk kategori baik ini kita ukur dari pelanggaran tata tertib dan aturan sekolah yang harus dipatuhi. Meski didalam tata tertib ada sanksinya ini harus menumbuhkan jiwa semangat dalam mendidik perilaku siswa untuk berbuat baik bukan kekerasan” (W/G2/F1/28/05/2018)
2.	Bagaimana pembelajaran bk yang dilakukan untuk pendidikan akhlak di SMP IT Bustabul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?	“Dari BK ada layanan ke siswa yang masuk kelas sesuai kebutuhan siswa, kalau untuk akhlak materinya seperti tata cara berpakaian, bersikap, berbicara baik sesama maupun lawan jenis ini nanti ada pengarahan dari BK” (W/G2/F1/28/05/2018).
2.	Bagaimana anda memberikan keteladanan dan contoh bagi siswa?	“Untuk keteladanan ini siswa bisa tau bagaimana cara berbicara yang baik, berperilaku baik. Keteladanan diawali dari bapak ibu guru

		yang berseragam dan disini tidak ada tempat untuk merokok ini juga bentuk keteladanan kepada siswa” (W/G2/F1/28/05/2018)
3.	Apakah anda pernah melarang dan nasihat siswa? Kapan dan tentang masalah apa ?	“Nasehat dalam Guru BK tidak boleh diberikan kecuali terpaksa, jadi Guru BK itu hanya mengarahkan agar siswa menemukan apa yang harus dia lakukan. Kalau ada siswa yang melanggar kita sadarkan kita tanyai kenapa mereka melanggar. Seperti kalau ada yang terlambat kita tanyai “kenapa kok terlambat”, jadi dengan ditanyai mereka akan sadar akan konsekuensinya mereka terlambat” (W/G2/F1/28/05/2018)
4.	Bagaimana anda melakukan koreksi dan pengawasan terhadap perilaku siswa? Selain anda siapa saja yang melakukan pengawasan?	“Dalam melayani dan menangani siswa kita tidak sendiri, kita melibatkan ali kelas, guru bidang study, waka kesiswaan, jadi kerja sama semua komponen sekolah. Kalau dari bk sendiri itu biasanya tanya kepada wali kelas didalam kelasnya apa ada yang butuh perhatian

		dari bk apa tidak? Kan tidak mungkin bk memperhatikan siswanya satu persatu dari sebegitu banyak siswa” (W/G2/F1/28/05/2018).
5.	Bagaimana cara anda memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan pendidikan akhlak?	“BK tidak pernah, yang memberikan sanksi itu tata tertib dan kesiswaan. Kalau ada siswa yang terkena sanksi maka bk membantu untuk bagaimana dia melaksanakan saknsi yang diberikan tata terttib dan kesiswaan. Kalau ada siswa yang sering terlambat dan melanggar aturan bk yang menyadarkan siswa tersebut” (W/G2/F1/28/05/2018).
6.	Apa saja yang anda lakukan untuk membiasakan siswa berperilaku baik?	“Untuk membiasakan siswa berperilaku baik seperti tidak terlambat pada jam pelajaran pagi dan sebelum pelajaran membaca al-Qur’an dan do’a sebelum belajar. Serta ikut mendampingi siswa saat sholat dhuha dan sholat dzuhur” (W/G2/F1/28/05/2018).
8.	Apa saja faktor yang mendukung metode pendidikan akhlak dalam	“Faktor pendukungnya adalah kerjasama wali kelas karena

	<p>peningkatkan perilaku positif siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?</p>	<p>yang lebih tau perilaku siswa yaitu wali kelas, maka dari itu wali kelas harus aktif mengawasi siswanya dan mau mengerti keadaan serta masalah yang dihadapi siswanya, guru bidang studi, keterbukaan siswa terhadap masalah yang dihadapi.” (W/G2/F2/28/05/2018).</p>
9.	<p>Apa saja faktor yang menghambat metode pendidikan akhlak dalam meningkatkan perilaku positif siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah?</p>	<p>“Teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan siswa khususnya dalam membaca al-Qur’an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama’ah.” (W/G2/F3/28/05/2018).</p>

**Keterangan:**

W : Wawancara  
G2 : Guru Bimbingan Konseling  
28/05/2018 : Waktu pelaksanaan

Informan : Siswa  
 Waktu Pelaksanaan : 28-05-2018

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah anda sering melaksanakan membaca al-Qur'an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah di masjid sekolah?	"Iya sering mbak dan itupun menjadi pembiasaan bagi siswa diseperti membaca do'a sebelum belajar, membaca al-Qur'an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah di masjid yang di pandu oleh bapak dan ibu guru"(W/S2/F1/28/05/2018).
2.	Apakah anda pernah melakukan hal yang menyimpang dalam hal tersebut?	"Alhamdulillah tidak pernah mbak" (W/S1&2/F1/28/05/2018).
3.	Apakah yang menyebabkan anda malas dalam melakukan hal tersebut?	"Teman, ketika teman-teman tidak membaca al-Qur'an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah maka siswa ini pun tidak membaca al-Qur'an, sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah dengan alasan malas, pura-pura sakit untuk siswa laki-laki sedangkan untuk siswa perempuan pura-pura haid padahal tidak haid, sehingga siswa menjadi malas" (W/S1/F3/28/05/2018)

4.	Bagaimana peraturan di sekolah ini terkait hal tersebut?	“Peraturan sekolah terkait hal tersebut sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, sanksinya yaitu di beri point yang sudah di tentukan dalam buku tata tertib sekolah” (W/S1&2/28-05/2018).
5.	Apa yang dilakukan guru pendidikan agama islam ketika mengetahui anda melakukan hal tersebut?	“Guru menegur, menasehati dan memberi hukuman supaya siswa tidak mengulangi kesalahannya, hukuman yang di berikan kepada guru PAI seperti membaca al-Qur’an, tetapi kalau pelanggaran yang siswa lakukan itu parah guru PAI menyerahkan siswa kepada guru BK”(W/S1&2/F1/28/05/2018).

**Keterangan:**

W : Wawancara  
S1 : Siswa Kelas VIII C  
S2 : Siswa Kelas VIII D  
28/05/2018 : Waktu pelaksanaan

## PEDOMAN OBSERVASI

### A. PETUNJUK OBSERVASI

1. Observasi mendalam
2. Selama penelitian berlangsung penulis mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

### B. IDENTITAS

Informan : Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam  
 Waktu Pelaksanaan : 28-05-2018

No.	Observasi	Hasil Observasi
1.	Bagaimana metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	<p>“Metode yang efektif untuk mengimplementasikan pendidikan akhlak dibutuhkan suatu keteladanan, pembiasaan, serta memberikan nasehat sebagai bentuk peningkatan pendidikan akhlak dalam perilaku siswa.” (O/KS/F1/28/05/2018).</p> <p>“Metode saya dalam pendidikan akhlak disamping materi yang diajarkan menerapkan akhlak kepada siswa termasuk akhlak kepada Allah, seperti apa penerapannya, yaitu dengan berpakaian yang sopan saat sholat, memakai baju yang bagus dan suci.” (O/G1/F1/28/05/2018).</p>
2.	Mengamati perilaku siswa	“Perilaku siswa disini selain dengan

	<p>ataupun keadaan siswa di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.</p>	<p>penilaian sehari-hari kita bisa melihat di buku tata tertib untuk mengetahui perilaku siswa itu baik atau tidak. Saya juga belum menemukan anak yang memakai narkoba, minum-minuman keras dan yang khawatirkan itu adalah kehamilan yang tidak diinginkan, seta yang berbahaya itu adalah kenakalan remaja” (O/G1/F1/28/05/2018).</p> <p>“Perilaku tidak dapat diukur secara pasti melalui penglihatan, namun dapat dikatakan perilakunya baik atau buruk itu melalui skor pelanggaran yang ada didalam buku tata tertib yang sudah diketahui dan disetujui siswa sebelum mereka menjadi siswa sini” (O/KS/28/05/2018).</p>
--	--	--

**Keterangan:**

- O : Observasi  
 KS : Kepala Sekolah  
 G1 : Guru Pendidikan Agama Islam  
 28/05/2018 : Waktu pelaksanaan

## PEDOMAN DOKUMENTASI

### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Untuk mendapatkam dokumentasi Penelitian tujuan kepada pihak sekolah.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

### B. IDENTITAS

Informan : Kepala sekolah dan staff tata usaha di SMP IT  
Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Waktu Pelaksanaan : 28-05-2018

No	Data yang Ingin Diperoleh	Hasil Dokumentasi
1.	Sejarah berdirinya SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	D/S/28/05/2018
2.	Visi dan Misi SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	D/S/28/05/2018
3.	Data guru, pegawai SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	D/S/28/05/2018
4.	Data siswa, pegawai SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	D/S/28/05/2018
5.	Data terkait sarana dan prasarana yang tersedia di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	D/S/28/05/2018
6.	Struktur organisasi SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah.	D/S/28/05/2018

#### Keterangan:

D : Dokumentasi  
S : Sekolah  
28/05/2018 : Waktu Pelaksanaan

Metro, 7 Mei 2018  
Mahasiswa Ybs.



**Nurul Hidayanti**  
NPM. 14115091

Pembimbing I



**Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons**  
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1409 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
  2. Muhammad Ali, M.Pd.i
- Dosen Pembimbing Skripsi  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayanti  
 NPM : 14115091  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Metode Pendidikan Akhlak Dalam Peningkatan Perilaku Siswa (Studi Kasus di SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

5/24/2018

Original Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1783/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURUL HIDAYANTI**  
NPM : 14115091  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN PERILAKU SISWA (STUDI KASUS DI SMP IT BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Mei 2018

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
NUR FATH, S.Kom



Wakil Dekan I,

  
Dra. Itri Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

5/24/2018

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1784/In.28/D.1/TL.00/05/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP IT BUSTANUL ULUM  
TERBANGGI BESAR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1783/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 22 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **NURUL HIDAYANTI**  
NPM : 14115091  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PENINGKATAN PERILAKU SISWA (STUDI KASUS DI SMP IT BUSTANUL ULUM TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2018  
Wakil Dekan I,  
  
Dra Isti Fatonah MA  
19670531 199303 2 003





**YAYASAN BINA MASYARAKAT  
YAYASAN KELUARGA MUSLIM PT GGP  
SMP ISLAM TERPADU BUSTANUL 'ULUM**

NPS : 10802036 STATUS : TERAKREDITASI NSS : 201120218163  
Jl. Lintas Timur Km 76 Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah Telp (0725) 7573046

Nomor : 420/1471/C.3/D.1/SMPITBU/V/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Propinsi Lampung

Di

Tempat

Menanggapi surat saudara No : B-1783/In.28.1/J/TL.00/05/2018 Perihal permohonan izin Penelitian oleh Mahasiswi

Nama : NURUL HIDAYANTI  
NPM : 14115091  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Pendidikan

Bahwa kami SMP IT Bustanul Ulum, Kec. Terbanggi Besar Lampung Tengah tidak keberatan mahasiswi saudara melakukan penelitian di sekolah kami.  
Demikian surat balasan ini dibuat mohon untuk dapat dimaklumi.

Terbanggi Besar, 24 Mei 2018  
Kepala SMP IT Bustanul Ulum




**NUR FATHI S.Kom**



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
 No:101/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurul Hidayanti  
 NPM : 14115091  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 Mei 2018  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0456/In.28/S/OT.01/07/2018**

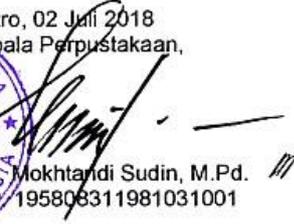
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14115091.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018  
Kepala Perpustakaan,  
  
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195806311981031001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : NURUL HIDAYANTI Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/10/2018 /y		✓	Acc out line lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 2/2018 5			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan agama di cell keluarga</li> <li>- latar belakang masalahnya belum ada jelas.</li> <li>- pengertian peran kitab ummat</li> <li>- program sermitan</li> <li>- pendidikan kebumah agian di jelaskan kegiatannya.</li> <li>- subbab duplikasi agama di benua penerangan.</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 7/2018 /5			<ul style="list-style-type: none"> <li>- kata pengantar di pembaliki</li> <li>- k-3 bab yang bahasa yang tidak memuaskan</li> <li>- k-4 bab yang kalimat yang putus</li> <li>- k-5 guru PAI bukan alimiah akhlak dan bab yang kalimat yang putus</li> <li>- k-6 agar program pertama di buang</li> <li>- k-7 materi ada bahasa proposal teori metode pen dituliskan alimiah agar di tambah</li> </ul>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 02/2018 /5			penyulisan kutipan langsung dan tidak langsung agar di cek kembali catatan keahliannya masih ada yang tidak sesuai dengan pedoman.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : NURUL HIDAYANTI Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	seluruh 15/2008 /5			Acc bab 1-4 lanjutkan ke pembina I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : NURUL HIDAYANTI Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 22/2018 /4			Acc APP lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 14/05 /2018	✓		- Konsultasi Draft out line tesis - Konsultasi draft Instrumen / APD - Revisi out line - Revisi APD.	
2.	Jum'at 18/05 /2018	✓		- Revisi out line - Revisi APD di forma - Ace out line & APD Kelapangan untuk penelitian	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayanti Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/2018 16			<p>hasil wawancara yang ada di halaman 53-68 tidak menggunakan catatan kaki tetapi menggunakan Kotak.</p> <p>Kemudian dibuat petikan hasil wawacara sebelum di narasikan. Serta buat dalam lampiran nama responden.</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayanti Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 28/5/2018 6			Atau Informan - contoh Koding nomor satu di kalamam 54 (w/Ks/F-1/28/5/18)	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayanti Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rams 28/09/16 6			<p>Dalam menulis          Kodung agama          di perhatikan          Kode kotong ag          alam di tulis.          - Kesim pulanya          harus nem          jawab penta          aryan penc          litian yg ada.          - celu kembali          pembukanya.</p>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama Mahasiswa : NURUL HIDAYANTI Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	met 18/10/2020 /6			<ul style="list-style-type: none"> <li>- psm subahum.</li> <li>- pmbawum</li> <li>- Kata pengantar</li> <li>- Kepala sekolah</li> <li>- marulian.</li> <li>- Daftar tabel</li> <li>- dan gambar</li> <li>- marulian.</li> <li>- Daftar lampiran</li> <li>- pisan agama</li> <li>- di buat.</li> <li>- lampiran yg</li> <li>- belum ada.</li> <li>- lengkapi</li> </ul>	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,  
 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

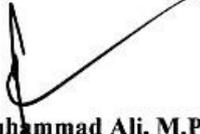
Nama Mahasiswa : Nurul Hidayanti Jurusan : PAI  
 NPM : 14115091 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 2/2018 7			Acc bab I-V lanjutan ke pembina I	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nurul Hidayanti  
NPM : 14115091

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin 8/2018 /7	2		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Abstrak diperbaiki kembali</li> <li>- Orisinalitas penelitian diperbaiki</li> <li>- Motto di beri sumber</li> <li>- Daftar isi Bab IV Temuan umum dan Temuan Khusus</li> <li>- Banyak kalimat yang tidak nyambung</li> <li>- Kesimpulan di perbaiki</li> <li>- Daftar pustaka Metodologi 7 buku.</li> </ul>	
2.	Rabu 4/07 /2018	2		See ujian Skripsi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.**  
NIP. 19740607 199803 2 002

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara kepada Bapak Nur Fatih, S.Kom sebagai Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



Wawancara kepada Bapak Drs. Tabrani A.R selaku Guru PAI SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



**Wawancara kepada Ibu Ani Yunita, S.Psi selaku Guru Bimbingan Konseling SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah**



**Wawancara dengan Siswa Kelas VIII C SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah**



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII D SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



Sholat Dzuhur Berjama'ah di Masjid SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



Sholat Dhuha Berjama'ah di Masjid SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



Suasana Sholat Dhuha dan Baca Al-Qur'an Bersama di Halaman SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



Pintu Gerbang SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah



SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah

## RIWAYAT HIDUP



Nurul Hidayanti dilahirkan di Mulya Asri Tulang Bawang Barat pada tanggal 23 Juli 1996, Anak Pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Junaedi dan Ibu Khusliyah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah pada tahun 2008-2011 sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Tumijajar Tulang Bawang Barat pada tahun 2011-2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I TA. 2013/2014.